



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
TAHUN ANGGARAN 2023**



**DIREKTORAT AKSES SUMBER DAYA INDUSTRI DAN
PROMOSI INTERNASIONAL**

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KETAHANAN, PERWILAYAHAN, DAN AKSES
INDUSTRI INTERNASIONAL**

KATA PENGANTAR

LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) tahun 2023 merupakan sebuah laporan kinerja tahunan yang ditujukan untuk melengkapi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh setiap unit instansi pemerintah khususnya Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional, Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional Kementerian Perindustrian, yang dilaksanakan berdasarkan amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Isi utama LAKIP 2023 ini memuat Renstra (Rencana Strategis) dan Akuntabilitas kerjanya, yang pada hakekatnya mengenai Visi, Misi, Tujuan, dan pengukuran kerjanya. Hasil-hasil pengukuran ini diharapkan bermanfaat untuk penyusunan rencana - rencana selanjutnya dari Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional pada tahun mendatang. Disamping itu, LAKIP 2023 diharapkan juga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional beserta isi muatan yang telah dihasilkan selama ini serta dapat dimanfaatkan untuk kepentingan publik.

Pada akhirnya, kami juga mengharapkan kiranya LAKIP 2023 Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional ini dapat bermanfaat khususnya bagi kepentingan administratif dan manajemen Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional dan sekaligus bagi Kementerian Perindustrian secara menyeluruh.

Jakarta, 7 Februari 2024

**Direktur Akses Sumber Daya Industri
dan Promosi Internasional**



Syahroni Ahmad

IKHTISAR EKSEKUTIF

Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional merupakan salah satu unit Eselon II (dua) di lingkungan Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kerjasama akses industri pada sumber daya industri internasional, peningkatan akses dan tindak lanjut investasi usaha industri, promosi industri internasional, dan pemanfaatan rantai suplai global sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional mengemban Visi dan Misi yang sama dengan yang ditetapkan Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional untuk periode 2020-2024.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas instansi pemerintah, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat ASDIPI ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja.

Pada tahun 2023, Direktorat ASDIPI telah berupaya melaksanakan pencapaian tujuan dan sasaran yang dilakukan melalui rencana kerja yang sinergis dengan program kerja di lingkungan Direktorat ASDIPI guna mewujudkan tercapainya Visi dan Misi Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional yang tertuang pada Renstra Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional. Adapun Ruang Lingkup Rencana Strategi Ditjen Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional merupakan penjabaran dari perencanaan jangka panjang turunan dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJP) UU No. 17/2007, Kebijakan Industri Nasional (KIN) Perpres No. 74/2022, RPJMN tahun 2020 – 2024 Perpres No. 18/2020 serta Rencana Strategi Kementerian Perindustrian yang mencakup Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Kebijakan, Program, dan Kegiatan dalam rangka mendukung pembangunan industri nasional. Periode Renstra Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan, dan Akses Industri Internasional dimulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Realisasi anggaran kegiatan Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional sampai dengan 31 Desember 2023 berdasarkan emonitoring APBN adalah Rp 138.490.684.956,- (Seratus tiga puluh delapan miliar empat ratus sembilan puluh juta enam ratus delapan puluh empat ribu sembilan ratus lima puluh enam rupiah) atau sebesar 99,10% dari total pagu anggaran. Penganggaran tersebut direalisasikan untuk mencapai 6 (enam) sasaran kegiatan, yaitu: 1) Meningkatkan penguasaan pasar industri; 2) Meningkatkan daya saing dan

kemandirian industri pengolahan nonmigas; 3) Rekomendasi kebijakan kerjasama dan investasi; 4) Meningkatnya pemanfaatan industri barang dan jasa dalam negeri; 5) Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Direktorat ASDIPI; dan 6) Akuntabilitas manajemen organisasi.

Perjalanan di tahun 2023 telah memberikan banyak pelajaran dan Direktorat ASDIPI juga mencatat baik faktor-faktor yang mendukung pencapaian kinerja maupun faktor-faktor yang menghambat pencapaian serta rekomendasi langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan dari segi peningkatan capaian kinerja, perbaikan rencana kinerja, dan manajemen kinerja.

Dengan disusunnya LAKIP Direktorat ASDIPI ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mengetahui program kegiatan dan capaian kinerja Direktorat ASDIPI di tahun 2023 termasuk langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di tahun selanjutnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
IKHTISAR EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR TABEL	6
BAB I. PENDAHULUAN	7
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	7
1.2. Peran Strategis	8
1.3. Struktur Organisasi	9
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	13
2.1. Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024	13
2.2. Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2023	18
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	21
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	23
3.1. Analisis Capaian Kinerja	23
3.2. Analisis Penggunaan Sumber Daya	56
3.3. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pelaksanaan Program	60
3.4. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Tahun 2022	62
BAB IV. PENUTUP	65
4.1. Kesimpulan	65
4.2. Saran	65
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Direktorat ASDIPI Tahun 2023	66
Lampiran 2. Perusahaan yang telah difasilitasi dalam GVC	68
Lampiran 3. Realisasi Anggaran Direktorat ASDIPI Tahun 2022	70
Lampiran 4. Resume Laporan Pameran <i>Food Ingredients Asia 2023</i>	71
Lampiran 5. Dokumentasi-Dokumentasi Kegiatan TA. 2023	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat ASDIPI Berdasarkan Permenperin Nomor 8/2023	10
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Direktorat ASDIPI Berdasarkan SK Dirjen KPAII Nomor 41/2023	11
Gambar 1.3 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Klasifikasi Pendidikan	12
Gambar 1.3 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Klasifikasi Usia	12
Gambar 2.1 Peta Strategis Direktorat ASDIPI	17

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Tujuan beserta Target Tahun 2020 - 2024	14
Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Tahun 2020 - 2024	16
Tabel 2.3 Matriks Rencana Kinerja dan Penganggaran Direktorat ASDIPI	19
Tabel 2.4 Matriks Perjanjian Kinerja Direktorat ASDIPI	21
Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Tujuan Direktorat ASDIPI	23
Tabel 3.2 Sebaran Realisasi (PMA) Sektor Industri Tahun 2023	24
Tabel 3.3 Sepuluh Besar Peringkat Investor Berdasarkan Negara Asal	25
Tabel 3.4 Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri	26
Tabel 3.5 Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	29
Tabel 3.6 Capaian Sasaran Kegiatan Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi	38
Tabel 3.7 Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri	39
Tabel 3.8 Capaian Sasaran Kegiatan Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Direktorat ASDIPI	40
Tabel 3.9 Capaian Sasaran Kegiatan Akuntabilitas Manajemen Organisasi	41
Tabel 3.10 Capaian Perjanjian Kinerja Direktorat ASDIPI TA. 2023	41
Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Utama TA. 2023	42
Tabel 3.12 Target dan Capaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Rencana Strategis Direktorat ASDIPI	46
Tabel 3.13 Capaian Prioritas Nasional Direktorat ASDIPI TA. 2023	49
Tabel 3.14 Capaian Direktorat ASDIPI TA. 2020-2024 Berdasarkan RIPIN	55
Tabel 3.15 Capaian Sasaran Strategis Kementerian Investasi/BKPM Tahun 2022	56
Tabel 3.16 Indikator Tujuan/Kinerja Direktorat ASDIPI	57
Tabel 3.17 Rincian Pegawai Direktorat ASDIPI	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional (ASDIPI) merupakan salah satu unit kerja Eselon II (dua) yang berada di bawah Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII) dan bertanggung jawab kepada Menteri Perindustrian yang dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 tentang Kementerian Perindustrian yang kemudian diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2018 dan yang terakhir Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 2020.

Direktorat ASDIPI mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang promosi industri internasional dan kerja sama akses industri pada sumber daya industri internasional, pemanfaatan rantai suplai global, dan peningkatan akses investasi usaha industri sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut, Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional memiliki fungsi yaitu:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran, serta pengumpulan data dan informasi bidang kerja sama akses industri pada sumber daya industri internasional, peningkatan akses dan tindak lanjut investasi usaha industri, promosi industri internasional, dan pemanfaatan rantai suplai global;
2. Koordinasi dan penyiapan perumusan kebijakan di bidang kerja sama akses industri pada sumber daya industri internasional, peningkatan akses dan tindak lanjut investasi usaha industri, promosi industri internasional, dan pemanfaatan rantai suplai global;
3. Koordinasi dan penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang kerja sama akses industri pada sumber daya industri internasional, peningkatan akses dan tindak lanjut investasi usaha industri, promosi industri internasional, dan pemanfaatan rantai suplai global;
4. Penyusunan evaluasi dan pelaporan di bidang kerja sama akses industri pada sumber daya industri internasional, peningkatan akses dan tindak lanjut investasi usaha industri, promosi industri internasional, dan pemanfaatan rantai suplai global; dan
5. Pelaksanaan urusan persuratan, kearsipan, dan rumah tangga, serta manajemen kinerja Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional.

Pelaksanaan pekerjaan hanya berkisar pada penyusunan program kerja di lingkungan Direktorat ASDIPI guna mendukung tercapainya Visi dan Misi Ditjen KPAII

yang tertuang pada Renstra Ditjen KPAII. Adapun Ruang Lingkup Rencana Strategis (Renstra) Ditjen KPAII merupakan penjabaran dari perencanaan jangka panjang turunan dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJP) UU No. 17/2007, Kebijakan Industri Nasional (KIN) Perpres No. 74/2022, RPJMN tahun 2020 – 2024 Perpres No. 18/2020 serta Renstra Kementerian Perindustrian yang mencakup Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Kebijakan, Program, dan Kegiatan dalam rangka mendukung pembangunan industri nasional. Periode Renstra Ditjen KPAII dimulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

1.2. Peran Strategis

Direktorat ASDIPI memiliki peran strategis untuk sektor industri baik dalam meningkatkan akses terhadap investasi, meningkatkan akses ke pasar luar negeri melalui partisipasi pelaku industri pada kegiatan promosi produk dan jasa, maupun mendapatkan akses terhadap sumber daya industri. Peran strategis tersebut tergambar dalam Rencana Strategis Kementerian Perindustrian, yaitu: Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Non Migas; dan Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri melalui Kemitraan Industri, yang kemudian diturunkan menjadi Sasaran Program Direktorat Jenderal KPAII dan tercakup dalam Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian serta Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri. Dalam mendukung sasaran program Direktorat Jenderal KPAII tersebut, Direktorat ASDIPI menggambarkannya menjadi sasaran kegiatan utama

Dalam mewujudkan peran strategis Direktorat ASDIPI untuk meningkatkan akses terhadap investasi, maka Direktorat ASDIPI turut berkomitmen dalam merealisasikan Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan melalui program atau indikator kinerja yang ditetapkan. Peran tersebut salah satunya dilaksanakan melalui pemantauan tindak lanjut investasi sehingga pada tahun 2023, Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan yang ditargetkan sebesar 14,71 US\$ Miliar, telah tercapai melampaui target yang telah ditetapkan. Berdasarkan data yang dirilis Kementerian Investasi/BKPM untuk KBLI 10-33 (kecuali 19), nilai realisasi investasi asing untuk sektor industri pengolahan pada tahun 2023 adalah sebesar 27,4 US\$ Miliar. Kontribusi ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan realisasi di tahun sebelumnya, dimana hingga berakhirnya triwulan IV tahun 2022, capaian realisasi investasi asing sektor industri pengolahan adalah sebesar 22,9 US\$ Miliar. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan dunia terhadap Indonesia dan aktivitas PMA mengalami pertumbuhan setelah melalui periode pandemi Covid-19 di tahun 2020 hingga 2021.

Peningkatan investasi diyakini ikut andil dalam mendorong pembangunan ekonomi suatu bangsa. Dalam ekonomi makro, investasi juga berperan sebagai salah satu komponen dari pendapatan nasional, Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP). Investasi memiliki hubungan positif dengan PDB atau pendapatan nasional. Jika investasi naik, maka PDB akan naik, begitu juga sebaliknya, saat investasi turun maka PDB akan ikut turun.

Lebih lanjut, investasi juga diperlukan suatu perekonomian untuk pembentukan modal melalui tambahan stok modal. Pembentukan modal tersebut dipandang sebagai pengeluaran yang akan menambah kesanggupan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang-barang maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat. Hal ini menuntut adanya investasi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa yang dibutuhkan dalam perekonomian sebagai *"engine of growth"*. Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan pada umumnya didukung oleh peningkatan ekspor dan investasi.

Selain peran strategis dalam meningkatkan investasi, Direktorat ASDIPI juga berperan dalam meningkatkan akses sektor industri ke pasar luar negeri/global yang diwujudkan melalui partisipasi aktif pada promosi produk di berbagai ajang di luar negeri, dan juga kemitraan dengan lembaga potensial di luar negeri. Lebih lanjut, peran strategis Direktorat ASDIPI juga semakin diperkuat dengan meningkatkan akses terhadap sumber daya industri yang dibutuhkan oleh sektor industri baik berupa tenaga ahli, bahan baku/bahan baku penolong, teknologi, dan modal, melalui kerja sama dengan negara/lembaga mitra yang dinilai memiliki sumber daya industri tersebut.

Untuk memperkuat dan meningkatkan peran serta kinerja Direktorat ASDIPI tersebut, dalam menyusun kebijakan, standardisasi, dan pelaksanaan program fasilitasi di bidang akses sumber daya industri dan promosi internasional, maka telah ditetapkan program jangka menengah yang dituangkan dalam dokumen Renstra 2020-2024 Direktorat ASDIPI dan telah dilaksanakan berdasarkan rencana kinerja tahunan hingga tahun anggaran 2023 untuk mencapai peningkatan realisasi investasi asing sektor industri pengolahan dan promosi industri internasional.

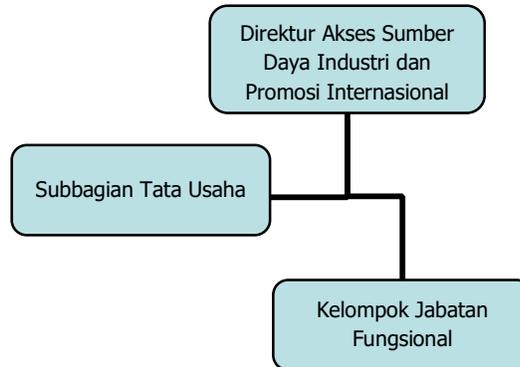
1.3. Struktur Organisasi

1.3.1 Struktur Organisasi Direktorat ASDIPI

Direktorat ASDIPI terdiri atas Jabatan Struktural dan Kelompok Jabatan Fungsional. Adapun peta persebaran Sumber Daya Manusia (SDM) Direktorat ASDIPI sampai dengan akhir tahun 2023 pada masing – masing bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Direktur, 1 (satu) orang dengan latar belakang pendidikan S2;
2. Subbagian Tata Usaha, terdiri dari 14 (empat belas) orang dengan latar belakang pendidikan 10 orang S1, 1 orang D3, 2 orang SMA, dan 1 orang SD; dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari 15 (lima belas) orang dengan latar belakang pendidikan 11 orang S2, dan 4 orang S1.

Adapun struktur organisasi Direktorat ASDIPI sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:



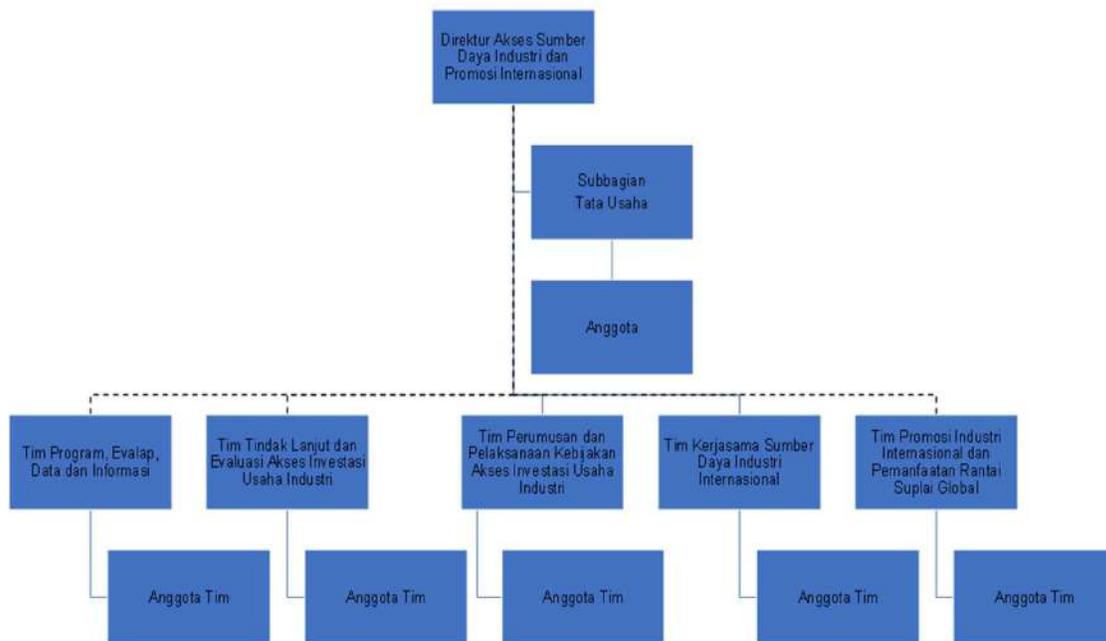
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat ASDIPI Berdasarkan Permenperin Nomor 8/2023

Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII) Nomor: 881/KPAII.1/KP/IX/2023 tanggal 26 September 2023 Hal Keputusan Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional Nomor 41 Tahun 2023 Tentang Tim Di Lingkungan Direktorat Jenderal KPAII, susunan tim kerja di Direktorat ASDIPI adalah sebagai berikut:

- 1) Tim Promosi Industri Internasional dan Pemanfaatan Rantai Suplai Global, yang memiliki tugas:
 - a. Koordinasi dan penyiapan perumusan kebijakan di bidang promosi industri internasional dan pemanfaatan rantai suplai global;
 - b. Koordinasi dan penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang promosi industri internasional dan pemanfaatan rantai suplai global.
- 2) Tim Kerja Sama Akses Sumber Daya Industri Internasional, yang memiliki tugas:
 - a. Koordinasi dan penyiapan perumusan kebijakan di bidang kerja sama akses industri pada sumber daya industri internasional;
 - b. Koordinasi dan penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang kerja sama akses industri pada sumber daya industri internasional.
- 3) Tim Perumusan dan Pelaksanaan Kebijakan Akses Investasi Usaha Industri, yang memiliki tugas:
 - a. Koordinasi perumusan kebijakan di bidang peningkatan akses investasi usaha industri;
 - b. Koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan akses investasi usaha industri.

- 4) Tim Tindak Lanjut dan Evaluasi Akses Investasi Usaha Industri, yang memiliki tugas:
 - a. Koordinasi pelaksanaan tindak lanjut akses investasi usaha industri;
 - b. Koordinasi evaluasi kebijakan dan tindak lanjut akses investasi usaha industri.
- 5) Tim Program, Evalap, Data dan Informasi, yang memiliki tugas:
 - a. Koordinasi penyusunan bahan rencana, program, dan anggaran, evaluasi dan pelaporan Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional;
 - b. Koordinasi pengumpulan dan penyusunan data dan informasi Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional.
- 6) Subbagian Tata Usaha, yang memiliki tugas:

Pelaksanaan urusan persuratan, kearsipan, dan rumah tangga, serta manajemen kinerja Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional



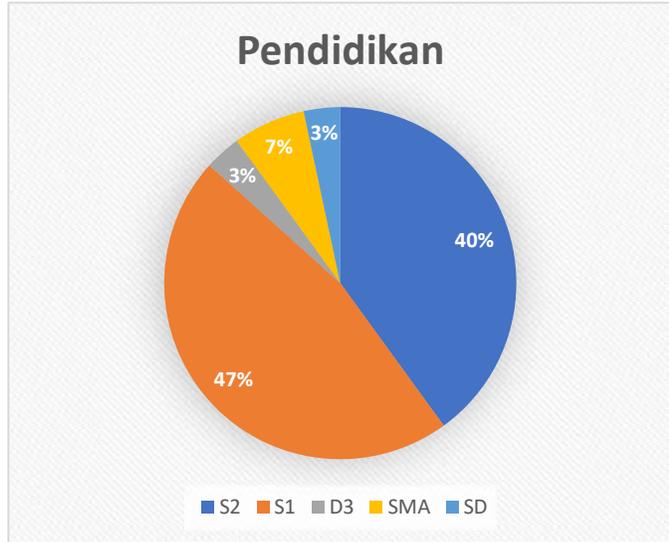
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Direktorat ASDIPI Berdasarkan SK Dirjen KPAII Nomor 41/2023

1.3.2 Kekuatan Pegawai Direktorat ASDIPI Tahun 2023

Berdasarkan data rekap pegawai (SIPEGI), jumlah pegawai Direktorat ASDIPI per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebanyak 30 personil dengan rincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan klasifikasi pendidikan:

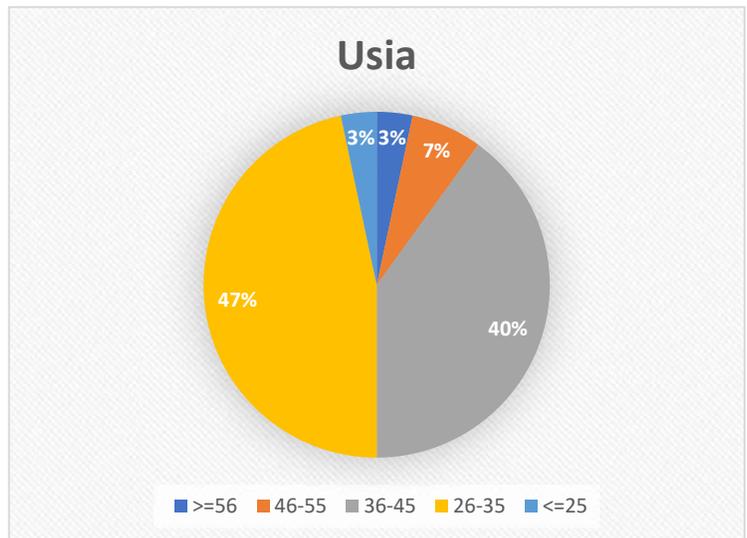
Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai
S2	12
S1	14
D3	1
SMA	2
SD	1
TOTAL	30



Gambar 1.3 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Klasifikasi Pendidikan

2. Berdasarkan klasifikasi usia:

Rentang Usia	Jumlah Pegawai
≥ 56	1
46 - 55	2
36 - 45	12
26 - 35	14
≤ 25	1
TOTAL	30



Gambar 1.4 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Klasifikasi Usia

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024

Rencana strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis nasional, global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan menuju perbaikan. Perbaikan tersebut perlu disusun dalam suatu pola yang sistematis dalam wujud perencanaan strategis dengan tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil.

Dalam Perpres Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Bagian Kedua Pasal 6 disebutkan bahwa Kementerian Negara/Lembaga menyusun rencana strategis sebagai dokumen perencanaan Kementerian Negara/Lembaga untuk periode 5 (lima) tahunan. Perencanaan strategis mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program, dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program serta beradaptasi dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan menuju perbaikan.

Berdasarkan Renstra Tahun 2020-2024, maka arah kebijakan Direktorat ASDIPI adalah sebagai berikut:

a) Visi

Direktorat ASDIPI, sesuai dengan tugasnya yaitu melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional, merupakan salah satu unit teknis di bawah Ditjen KPAII di bawah Kementerian Perindustrian yang membantu Presiden di bidang perindustrian. Sehingga visi Direktorat ASDIPI dengan Ditjen KPAII ditetapkan sama dengan visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2020-2024, yaitu **“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**.

b) Misi

Adapun sebagaimana dimandatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, misi Presiden dan Wakil Presiden yang juga turun menjadi misi Kementerian Perindustrian dan Ditjen KPAII, yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; dan
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Lebih lanjut, Direktorat ASDIPI menetapkan misi yang sama dengan Ditjen KPAII, sebagai salah satu unit eselon II di Ditjen KPAII, dimana misi tersebut lebih difokuskan pada promosi industri internasional, kerjasama akses pada sumber daya industri, pemanfaatan rantai suplai global, dan peningkatan investasi usaha industri pada lingkungan global/internasional.

c) Tujuan

Untuk membantu mewujudkan visi dan misi tersebut, ditetapkan tujuan yang ingin dicapai pada periode Renstra tahun 2020-2024 yaitu "**Meningkatnya Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional**" yang diukur melalui indikator kinerja tujuan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Tujuan beserta Target Tahun 2020 - 2024

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target					Satuan
		2020	2021	2022	2023	2024	
Meningkatnya Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan	13	13,1	13,2	14,71	16,2	US\$ Miliar

d) Sasaran Kinerja

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan dimaksud, Direktorat ASDIPI telah menetapkan sasaran kinerja strategis menggunakan pendekatan metode *Balanced Scorecard* (BSC) yang dibagi kedalam tiga perspektif, yakni Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*), Perspektif Bisnis Proses Internal (*Business Internal*

Process), dan Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran (*Learn and Growth*) yang hendak dicapai dalam kurun tahun 2020 s.d 2024 sebagai berikut:

Perspektif Stakeholder

(1) Sasaran Kinerja (SK.1): **Meningkatnya penguasaan pasar industri**

Sasaran kinerja ini diukur melalui Indikator Kinerja Utama (IKU):

- a. Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global
- b. Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global

(2) Sasaran Kinerja (SK.2): **Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas**

Sasaran kinerja ini diukur melalui Indikator Kinerja Utama (IKU):

- a. Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri
- b. Termanfaatkannya Sumber Daya Industri (SDI) Negara Mitra Potensial oleh Para Pemangku Kepentingan di Indonesia

Perspektif Business Internal Process

(3) Sasaran Kinerja (SK.3): **Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi**

Sasaran kinerja ini diukur melalui Indikator Kinerja (IK):

- a. Rekomendasi Kebijakan Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional

(4) Sasaran Kinerja (SK.4): **Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri**

Sasaran kinerja ini diukur melalui Indikator Kinerja (IK):

- a. Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional

(5) Sasaran Kinerja (SK.5): **Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional**

Sasaran kinerja ini diukur melalui Indikator Kinerja (IK):

- a. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh Satker

Perspektif Learn and Growth

(6) Sasaran Kinerja (SK.6): **Akuntabilitas Manajemen Organisasi**

Sasaran kinerja ini diukur melalui Indikator Kinerja (IK):

- a. Nilai SAKIP Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional

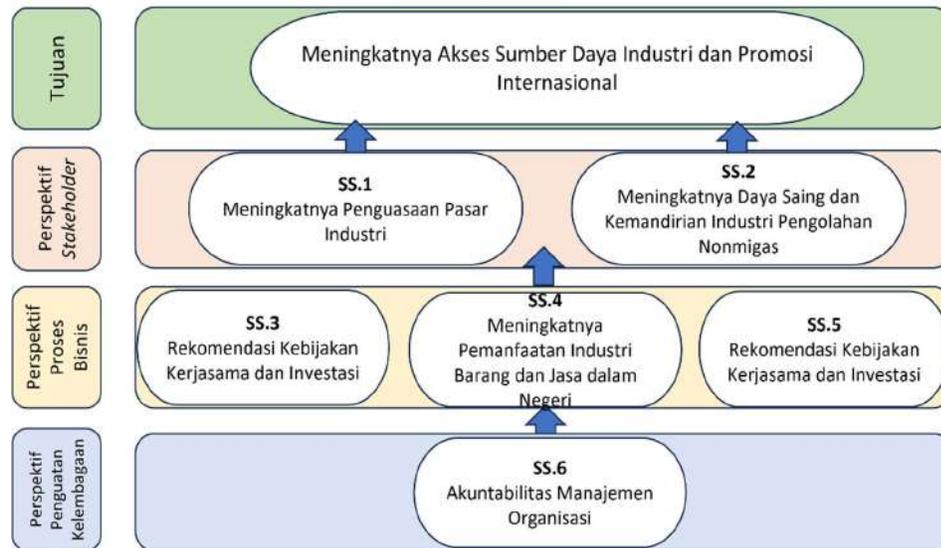
Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Tahun 2020 - 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target					Satuan
		2020	2021	2022	2023	2024	
Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri	Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global	13	15	20	25	30	Persen
	Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global	10	2	2	2	5	Kesepakatan
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	3	3	4	5	5	LoI
	Termanfaatkannya Sumber Daya Industri (SDI) Negara Mitra Potensial oleh Para Pemangku Kepentingan di Indonesia	-	-	-	4	5	SDI
Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi	Rekomendasi Kebijakan Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	-	-	1	1	1	Rekomendasi
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	-	-	80	30	53	Persen
Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Direktorat ASDIPI	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	-	-	92	92	93	Persen
Akuntabilitas Manajemen Organisasi	Nilai SAKIP Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	78	78,2	78,4	78,6	79,4	Nilai

e) Peta Strategis

Sasaran kinerja merupakan kondisi yang ingin dicapai oleh Direktorat ASDIPI sebagai suatu *impact outcome* dari pelaksanaan program dan kegiatan. Hubungan antara tujuan dan sasaran kinerja yang ingin dicapai oleh Direktorat ASDIPI pada tahun 2020-2024 dapat dilihat dalam Peta Strategis sebagai berikut:

**PETA STRATEGI DIREKTORAT AKSES SUMBER DAYA INDUSTRI DAN PROMOSI
INTERNASIONAL**



Gambar 2.1 Peta Strategis Direktorat ASDIPI

f) Indikator Tujuan dan Indikator Kinerja Utama

Untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka ditetapkan Indikator Tujuan serta Indikator Kinerja Utama yang merupakan ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian yang telah ditetapkan tersebut. Tujuan "Meningkatnya akses sumber daya industri dan promosi internasional" ditetapkan sebagai Indikator Tujuan, serta Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam perspektif *stakeholder* Direktorat ASDIPI, yaitu:

1. Kemitraan industri dalam Jaringan Produksi Global
2. Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global
3. Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri
4. Termanfaatkannya Sumber Daya Industri (SDI) Negara Mitra Potensial oleh Para Pemangku Kepentingan di Indonesia

g) Program Kegiatan

Untuk mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan, pada tahun 2023 Direktorat ASDIPI melaksanakan "Program Peningkatan Akses Sumber Daya Industri dan Promosi internasional" yang didalamnya memuat kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
2. Program Dukungan Manajemen

2.2. Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2023

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dan tercantum dalam Renstra Direktorat ASDIPI, maka disusun rencana kinerja yang akan dilaksanakan pada tahun 2023.

Sesuai dengan Rencana Kinerja Direktorat ASDIPI 2020-2024, sasaran strategis, indikator kinerja, dan target yang direncanakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Rencana Kinerja dan Penganggaran Direktorat ASDIPI

Kode	Tujuan/Sasaran/Program	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Program/Output/Komponen	Pagu (Rp.-)
Tujuan						
Tj	Meningkatnya Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan	14,71	US\$ Miliar	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	500.000.000
Perspektif Stakeholder						
SK1	Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri	Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global	25	Persen	Peningkatan Kemitraan Dalam Global Value Chain	1.000.000.000
		Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global	2	Kesepakatan	Partisipasi Indonesia Sebagai Partner Country Hannover Messe	135.552.635.000
SK2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	2	LoI	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	500.000.000
		Termanfaatkannya Sumber Daya Industri (SDI) Negara Mitra Potensial oleh Para Pemangku Kepentingan di Indonesia	4	SDI	Fasilitasi Dan Penjajakan Kerjasama SDI Dengan Negara Mitra	700.000.000
Perspektif Business Internal Process						
SK3	Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi	Rekomendasi Kebijakan Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	1	Rekomendasi	Perencanaan Dan Pengembangan Jejaring Kerja Promosi Investasi	500.000.000
SK4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan barang dan Jasa Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	30	Persen		0
SK5	Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Direktorat ASDIPI	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	92	Persen	Tata Usaha Dan Rumah Tangga	159.542.000

Kode	Tujuan/Sasaran/Program	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Program/Output/Komponen	Pagu (Rp.-)
Perspektif <i>Learn and Growth</i>						
SK6	Akuntabilitas Manajemen Organisasi	Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI	78,6	Nilai	Penyusunan Rencana, Program Dan Anggaran	340.458.000
JUMLAH						139.252.635.000

Dalam rangka mewujudkan tercapainya sasaran dan target yang telah ditetapkan tersebut, maka dilakukan beberapa kegiatan, antara lain:

1. Perencanaan Dan Pengembangan Jejaring Kerja Promosi Investasi;
2. Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra;
3. Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri;
4. Partisipasi Indonesia Sebagai *Partner Country* Hannover Messe;
5. Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional;
6. Peningkatan Kemitraan dalam *Global Value Chain*; dan
7. Dokumen Program, Evaluasi, Pelaporan dan Tata Usaha Direktorat ASDIPI.

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun dengan didukung pembiayaan dan persetujuan dalam bentuk DIPA, maka pada bulan Januari tahun 2023 ditetapkan Perjanjian Kinerja yang akan dicapai oleh Direktorat ASDIPI, yang merupakan dokumen resmi penugasan dari Menteri Perindustrian kepada Direktur Jenderal KPAII untuk melaksanakan program kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis organisasi serta diteruskan kepada Direktur ASDIPI.

Rencana Kinerja yang telah diusulkan tersebut diatas kemudian disusun untuk diajukan dalam kegiatan prioritas Direktorat ASDIPI tahun 2023. Namun tidak semua rencana kegiatan tersebut disetujui dan juga terdapat perubahan terkait Klasifikasi Rincian Output serta Sasaran Kinerja dalam Rencana Strategis Direktorat ASDIPI. Oleh karena itu, terdapat beberapa penyesuaian dalam Dokumen Penetapan Kinerja Direktorat ASDIPI menjadi 6 (enam) Sasaran Strategis, dengan indikator kinerja utama sebanyak 10 indikator. Adapun Dokumen Perjanjian Kinerja (Perkin) dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

Tabel 2.4 Matriks Perjanjian Kinerja Direktorat ASDIPI

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Target 2023
Stakeholder Perspective				
1	Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri	Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global	Persen	25
		Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global	Kesepakatan	2
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan	US\$ Miliar	14.71
		Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	LoI	2
		Termanfaatkannya Sumber Daya Industri (SDI) Negara Mitra Potensial oleh Para Pemangku Kepentingan Industri terkait di Indonesia	SDI	4

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Target 2023
<i>Business Internal Process Perspective</i>				
3	Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi	Rekomendasi Kebijakan Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	Rekomendasi	1
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	Persen	30
5	Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Direktorat ASDIPI	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	Persen	92
<i>Learn and Growth Perspective</i>				
6	Akuntabilitas Manajemen Organisasi	Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI	Nilai	78,6

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Tahun 2023 merupakan tahun keempat dalam pelaksanaan Renstra tahun 2020-2024. Akuntabilitas kinerja yang diukur dalam rangka menggambarkan capaian kinerja Direktorat ASDIPI mencakup analisis capaian kinerja, tujuan, sasaran kegiatan, Perjanjian Kinerja, Indikator Kinerja Utama (IKU), Program Prioritas Nasional, Rencana Strategis Jangka Menengah, capaian dokumen perencanaan jangka menengah lainnya (RIPIN/KIN) dan analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya. Analisis yang disajikan dilengkapi dengan perbandingan capaian pada tahun-tahun sebelumnya, perbandingan dengan capaian kinerja instansi lain yang sejenis, serta perbandingan capaian kinerja dengan capaian kinerja di level nasional/internasional.

3.1.1 Capaian Indikator Kinerja Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai Direktorat ASDIPI di tahun 2023 adalah "Meningkatnya Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional". Untuk mencapai tujuan ini, Direktorat ASDIPI menetapkan indikator Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan sebagai indikator yang mencerminkan keberhasilan dalam mencapai tujuan, karena sebagaimana diketahui bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan pada umumnya didukung oleh peningkatan ekspor dan investasi.

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Tujuan Direktorat ASDIPI

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	2020		2021		2022		2023	
			T	R	T	R	T	R	T	R
Meningkatnya Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan	US\$ Miliar	13	12,9	13,1	15,6	13,2	22,9	14,71	?

Indikator Kinerja Tujuan (IKT) "Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan" tahun 2023 ditargetkan sebesar 14,71 US\$ Miliar. Berdasarkan data yang dirilis Kementerian Investasi/BKPM, nilai realisasi investasi asing untuk sektor industri pengolahan pada akhir tahun 2023 berdasarkan KBLI 10-33 (kecuali 19) adalah mencapai sebesar 27,4 US\$ Miliar, sehingga dapat dikatakan indikator tersebut telah mencapai target.

Kontribusi realisasi investasi asing di tahun 2023 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan realisasi di tahun sebelumnya, dimana hingga berakhirnya triwulan IV tahun 2022, capaian realisasi investasi asing sektor

industri pengolahan adalah sebesar 22,9 US\$ Miliar dan di akhir tahun 2021 capaian realisasinya sebesar 15,6 US\$ Miliar. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan dunia terhadap Indonesia dan aktivitas PMA mengalami pertumbuhan setelah melalui periode pandemi Covid-19 di tahun 2020 hingga 2021.

Peningkatan investasi diyakini ikut andil dalam mendorong pembangunan ekonomi suatu bangsa. Dalam ekonomi makro, investasi juga berperan sebagai salah satu komponen dari pendapatan nasional, Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP). Investasi memiliki hubungan positif dengan PDB atau pendapatan nasional, jika investasi naik, maka PDB akan naik, begitu juga sebaliknya, saat investasi turun maka PDB akan ikut turun.

Untuk menumbuhkan suatu perekonomian dibutuhkan pembentukan modal sebagai tambahan stok modal. Pembentukan modal tersebut dipandang sebagai pengeluaran yang akan menambah kesanggupan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang-barang maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat. Hal ini menuntut adanya investasi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa yang dibutuhkan dalam perekonomian sebagai "*engine of growth*". Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan pada umumnya didukung oleh peningkatan ekspor dan investasi.

Tabel 3.2 Sebaran Realisasi (PMA) Sektor Industri Tahun 2023

KBLI - Uraian	KBLI	NILAI INVESTASI (USD RIBU)			
		2020	2021	2022	2023
Industri Makanan	10	1.501.603.700	2.256.880.400	2.212.822.200	2.024.291.895
Industri Minuman	11	81.500.800	63.679.200	78.445.900	101.422.155
Industri Pengolahan Tembakau	12	8.995.400	16.835.800	133.283.300	108.036.913
Industri Tekstil	13	188.559.700	134.768.500	282.420.600	256.776.708
Industri Pakaian Jadi	14	91.230.600	177.430.200	375.873.400	197.074.059
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	15	214.038.700	485.523.700	630.433.900	773.178.026
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	16	84.718.500	68.080.500	243.220.700	155.716.504
Industri Kertas dan Barang Dari Kertas	17	928.848.700	943.601.400	1.590.337.600	3.306.971.405
Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	18	4.041.100	797.500	14.896.000	35.496.305
Industri Bahan Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia	20	1.398.138.200	1.428.663.600	2.788.636.100	3.805.456.209
Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional	21	40.296.800	46.164.900	77.622.300	102.502.412
Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik	22	291.409.100	262.247.000	362.730.600	571.864.838
Industri Barang Galian Bukan Logam	23	248.281.100	327.108.800	537.268.100	516.111.300

KBLI - Uraian	KBLI	NILAI INVESTASI (USD RIBU)			
		2020	2021	2022	2023
Industri Logam Dasar	24	5.922.513.200	6.914.922.500	10.842.886.000	11.453.435.066
Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya	25	46.718.600	59.503.600	117.749.400	186.822.461
Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik	26	207.075.400	255.116.100	241.865.900	256.754.158
Industri Peralatan Listrik	27	96.451.500	218.176.600	419.914.300	956.050.185
Industri Mesin Dan Perlengkapan ytdl	28	297.808.300	206.120.400	127.019.400	246.153.890
Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer	29	855.434.000	1.342.851.400	1.346.314.700	1.684.602.135
Industri Alat Angkutan Lainnya	30	86.606.900	159.118.300	176.490.100	342.383.176
Industri Furnitur	31	25.085.200	30.920.200	72.810.200	105.948.407
Industri pengolahan lainnya	32	255.212.900	157.175.900	211.791.000	166.979.605
Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	33	8.478.100	26.990.300	30.908.900	67.981.267
TOTAL INDUSTRI PENGOLAHAN		12.883.046.500	15.582.676.800	22.915.740.600	27.422.009.079

Sumber Data: Kementerian Investasi (2023)

Jika dianalisa berdasarkan data di atas, kontribusi terbesar realisasi investasi sektor industri pengolahan pada tahun 2023 berasal dari sektor industri logam dasar; diikuti Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia; Industri Kertas dan Barang Dari Kertas; Industri Makanan; dan Industri Kendaraan Bernotor, Trailer, dan Semi Trailer.

Sedangkan berdasarkan asal negara penanam investasi, investor terbesar yang masuk ke Indonesia di tahun 2023 secara berurutan berasal dari Negara Singapura, Hongkong, Tiongkok, Jepang, dan Malaysia. Data 10 (sepuluh) besar penyumbang investasi ke Indonesia tersaji dalam tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3 Sepuluh Besar Peringkat Investor Berdasarkan Negara Asal

Negara	Investasi US\$. Ribu
Singapura	7.995.018,1
Hongkong, RRT	4.870.870,8
R.R. Tiongkok	4.140.857,8
Jepang	3.610.980,3
Malaysia	2.635.281,1
Korea Selatan	1.574.911,6
Belanda	520.453,9
Kepulauan Virgin Inggris	382.873,7
Amerika Serikat	299.587,4
Bermuda	214.255,0

Sumber Data: Kementerian Investasi (2023)

Melihat kinerja investasi yang semakin meningkat pemerintah tentunya masih perlu terus memadukan langkah dari berbagai pemangku kepentingan untuk membangun sinergitas dalam mendukung satu visi meningkatkan kualitas investasi dan keseimbangan penyebaran investasi, utamanya pada sektor riil yang padat karya. Hilirisasi industri dan substitusi impor kiranya perlu terus digelorakan, agar dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

Selain itu, pemerintah juga perlu berupaya untuk meningkatkan kemajuan infrastruktur negara. Saat kondisi infrastruktur di sebuah negara lemah dapat berakibat pada tingginya biaya logistik untuk kegiatan bisnis, termasuk perdagangan. Selain itu, industri tersebut akan kehilangan daya saing. Pembangunan infrastruktur dan perkembangan makro ekonomi memiliki hubungan timbal balik, karena pembangunan infrastruktur memberikan dampak positif dan menciptakan efek pengganda dalam memacu pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi membutuhkan pemerataan pembangunan infrastruktur untuk menyerap peningkatan aliran barang dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang secara langsung dapat berpengaruh kepada pengurangan tingkat pengangguran dan kesenjangan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3.1.2. Capaian Sasaran Kinerja

Sasaran kinerja yang ingin dicapai Direktorat ASDIPI terbagi ke dalam 3 (tiga) perspektif, yaitu: (A) Perspektif *Stakeholder*, (B) Perspektif *Business Internal Process*, dan (C) Perspektif *Learn and Growth*.

A. Perspektif *Stakeholder*

Sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat ASDIPI tahun 2023, pada perspektif *Stakeholder* terdapat 2 (dua) sasaran kegiatan dan 4 (empat) indikator kinerja sebagai berikut:

1. **Sasaran Kegiatan 1:** Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri;

Sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja dengan capaian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		Satuan
		T	R	T	R	T	R	T	R	
Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri	Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global	13	-	15	-	20	20	25	27	Persen (kumulatif)
	Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global	10	1	2	7	2	5	2	28	Kesepakatan

- a. Indikator Kinerja “Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global” dengan target sebesar 25%.

Indikator “Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global” merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Jenderal KPAII yang diturunkan kepada Direktorat ASDIPI. Hingga berakhirnya Triwulan ke IV (empat) tahun 2023, indikator tersebut telah tercapai sebanyak 27 Persen atau melebihi dari target yang ditetapkan. Sebagai gambaran, capaian ini didapatkan dari jumlah pelaku industri yang telah berhasil menjalin kemitraannya dalam jaringan produksi global, dibagi dengan jumlah pelaku industri yang telah difasilitasi, dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\sum \text{pelaku industri yang berhasil menjalin kemitraan}}{\sum \text{pelaku industri yang telah difasilitasi}} \times 100\%$$

Adapun bentuk kemitraan tersebut dapat dibuktikan melalui kontak form, hasil evaluasi, *technical arrangement*/MoU/LoI, *Record of Discussion (RoD)*, dan Kontrak. Perusahaan yang telah difasilitasi hingga tahun 2023 adalah sebanyak 92 perusahaan (data lengkap sebagaimana terlampir pada **Lampiran 2**) dan fasilitasi yang diberikan adalah berupa keikutsertaan pelaku industri pada kegiatan *market entry* melalui kegiatan *Food Ingredients Asia (FIA) 2023* yang dilaksanakan di Thailand pada tanggal 18 - 20 September 2023. Pada kegiatan tersebut, Kementerian Perindustrian memfasilitasi sejumlah 7 (tujuh) perusahaan, dimana 5 (lima) diantaranya merupakan perusahaan yang telah difasilitasi melalui implementasi MoU antara Kementerian Perindustrian dengan CBI Belanda.

Melalui kegiatan ini, Direktorat ASDIPI berusaha mendorong sektor industri untuk dapat terintegrasi ke dalam rantai produksi global melalui sinergi dengan mitra internasional agar mampu memanfaatkan peluang ekspor. Kegiatan ini bermula dari fasilitasi sebagai bentuk implementasi MoU dengan mitra internasional CBI berupa pelatihan, workshop, serta pendampingan tenaga ahli bertaraf internasional kepada sektor industri yang telah terkursi hingga mampu memasuki tahapan *market entry* melalui kegiatan seperti SIAL Paris, FIA 2023, dsb.

Direktorat ASDIPI juga melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian pelaksanaan partisipasi pada FIA 2023 sebagaimana terlampir pada **Lampiran 5**.

- b. Indikator kinerja “Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global” dengan target sebesar 2 kesepakatan.

Dalam rangka meningkatkan daya saing produk manufaktur Indonesia di pasar internasional, Direktorat ASDIPI senantiasa berupaya untuk mendorong terwujudnya kerjasama akses sumber daya industri dan

rantai suplai global yang disepakati dengan memfasilitasi keikutsertaan perusahaan manufaktur nasional pada kegiatan promosi berupa pameran luar negeri. Data capaian didapatkan dari jumlah kesepakatan berupa MoU, *Technical Arrangement*, *Letter of Intent* (LoI) dan jenis kesepakatan lainnya.

Sampai dengan berakhirnya Triwulan IV (empat) tahun 2023, telah tercapai sebanyak 28 Kesepakatan Kerjasama yang merupakan output dari pelaksanaan Partisipasi Indonesia sebagai *Partner Country* dalam Hannover Messe 2023 pada tanggal 17 - 21 April 2023 di Hannover, Jerman. 28 kesepakatan tersebut antara lain: (I) 1 Kerjasama G-to-G; (II) 4 Kerjasama G-to-B; (III) 23 Kesepakatan Bisnis B-to-B dengan nilai total estimasi investasi sebesar US\$ 2,3 miliar. Besarnya capaian yang dihasilkan ini membuktikan keberhasilan pelaksanaan kegiatan, tingginya antusiasme peserta pameran, dan juga matangnya persiapan panitia menjelang pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan Partisipasi Indonesia sebagai *Partner Country* ini memfasilitasi 157 Co-Exhibitor yang berasal dari Perusahaan, Kementerian/Lembaga, dan Instansi terkait. Keikutsertaan Indonesia sebagai *Partner Country* pada Hannover Messe ini merupakan langkah penting untuk menunjukkan kemampuan industri di dunia internasional. Setidaknya terdapat beberapa peluang yang didapatkan Indonesia diantaranya:

- ✓ Sebagai ajang pembuktian kepada dunia terkait kemampuan para pelaku industri nasional, sekaligus *showcase* atas proses transformasi industri yang sedang berjalan;
- ✓ Penguatan kerjasama bilateral dengan Jerman khususnya di bidang ekonomi (perdagangan, investasi, dan industri), serta pembangunan berkelanjutan;
- ✓ Menarik *global investor* dengan menampilkan kesiapan infrastruktur fisik serta non fisik pendukung kegiatan investasi;
- ✓ Mendorong peningkatan kemitraan/kerjasama internasional;
- ✓ Mendorong perluasan bisnis dan membuka peluang pasar lebih luas untuk peningkatan ekspor produk industri/bernilai tambah tinggi

Realisasi capaian pada indikator kinerja ini jauh melebihi dari target, yaitu sebanyak 28 kesepakatan dan jika dipersentasikan mencapai 1400% sehingga dinilai sangat tinggi jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan di awal tahun dalam dokumen Perkin 2023 sebesar 2 kesepakatan. Fenomena lonjakan capaian ini telah dibahas melalui rapat evaluasi capaian kinerja tahun 2023 yang diselenggarakan Direktorat ASDIPI dengan turut mengundang Biro Perencanaan dan Inspektorat IV. Diketahui bahwa apabila terdapat perubahan anggaran dalam penganggaran, maka sebaiknya perlu dilakukan revisi dokumen

perencanaan tahunan. Namun, hal ini tidak dilakukan oleh internal Direktorat ASDIPI karena terbatasnya informasi, sehingga akan menjadi catatan perbaikan internal dalam melaksanakan program kerja di tahun-tahun berikutnya.

Kesepakatan-kesepakatan yang telah dihasilkan tersebut akan ditindaklanjuti dengan melakukan pendampingan oleh tim Direktorat ASDIPI dalam rangka monitoring kesepakatan yang telah terimplementasi.

2. Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas;

Sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja dengan capaiannya sebagai berikut:

Tabel 3.5 Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		Satuan
		T	R	T	R	T	R	T	R	
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	3	1	3	-	4	4	2	3	LoI
	Termanfaatkannya Sumber Daya Industri (SDI) Negara Mitra Potensial oleh Para Pemangku Kepentingan di Indonesia	-	-	-	-	-	-	4	8	SDI

a. Indikator Kinerja "Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri" dengan target sebesar 2 LoI (*Letter of Intent*) dalam Dokumen Perkin

Untuk mencapai target tersebut, Direktorat ASDIPI telah menyelenggarakan dan berpartisipasi pada *Business Forum on 50 years of Indonesia-Korea Relations: Developing Closer Friendship and Stronger Partnership Through Enhanced Trade and Industry Cooperation*; dan *Partisipasi pada acara Business Forum Indonesia-Perancis 2023* pada Rangkaian *Festival of The Archipelago*. Selain itu, Direktorat ASDIPI juga melakukan fasilitasi pendampingan kepada calon investor potensial yang berminat untuk melakukan investasi di Indonesia. Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut, di tahun 2023 telah menghasilkan 3 MoU bisnis, yaitu: (1) MoU antara PT. Stechoq Robotika Indonesia dan Man & Tel Co., LTD. tentang Pengembangan Produk Pembelajaran Teknologi Berkemajuan; (2) MoU antara PT. Pancanaka Tuah Madani dengan MARS ENVOTEC tentang Cooperation in waste management with waste treatment technology and machinery (zero waste and waste-to-

energy); serta (3) MoU antara Kendal Industrial Park dengan Hans Dinslage Gmbh mengenai *Investment Agreement in Medical Equipment Production*.

Jika dilihat dari tabel 3.5 diketahui bahwa pada tahun 2020 dan 2021 capaian yang dihasilkan tidak sesuai target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan adanya Pandemi Covid-19 dimana minat bisnis dan investasi di Indonesia cenderung turun serta kondisi perekonomian juga tidak stabil. Selain itu, target yang ditetapkan di tahun 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan anggaran yang diperoleh untuk mendukung tercapainya indikator ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu hanya sebesar Rp 500 juta. Meskipun begitu, seiring dengan pulihnya kondisi Pandemi Covid-19, perekonomian juga semakin membaik, terlihat dari target-target di tahun 2022 dan 2023 dapat tercapai dengan maksimal.

Dalam mencapai suatu kesepakatan bisnis, LoI merupakan tahapan awal dimana calon investor potensial hanya menyampaikan minat atau ketertarikan untuk berinvestasi. Sedangkan capaian Dit. ASDIPI dapat mencapai level MoU yang merupakan hasil dari upaya maksimal yang dilakukan untuk mencapai tujuan kinerja Direktorat yaitu peningkatan kinerja investasi. Dapat disampaikan juga bahwa untuk mencapai suatu kesepakatan bisnis dibutuhkan anggaran yang cukup besar dan waktu pendampingan yang cukup lama.

b. Indikator Kinerja "Termanfaatkannya Sumber Daya Industri (SDI) Negara Mitra Potensial oleh Para Pemangku Kepentingan di Indonesia" dengan target kinerja dalam dokumen perkin sebesar 4 SDI.

Kegiatan ini didasarkan pada amanat UU No 3 Tahun 2024 Pasal 91 bahwa kerjasama internasional di bidang industri ditujukan untuk pembukaan akses terhadap sumber daya industri. Oleh karena itu Direktorat ASDIPI melaksanakan tugas tersebut dalam upaya membuka akses sumber daya industri dari negara mitra potensial yang dapat mendukung peningkatan produktivitas dan daya saing industri dalam negeri. Kerja sama yang dilaksanakan ditujukan untuk mendapatkan sumber daya industri yang dibutuhkan oleh pelaku industri di dalam negeri. Adapun fasilitasi yang dilakukan Direktorat ASDIPI adalah melalui peninjauan kerja sama SDI dengan negara mitra dengan menyelenggarakan kegiatan networking, seminar, workshop maupun temu bisnis.

Adapun indikator kegiatan ini dicapai melalui hasil pelaksanaan kegiatan fasilitasi dan peninjauan kerjasama SDI yang dilakukan dengan lembaga internasional selama setahun. Hingga berakhirnya tahun anggaran 2023, Direktorat ASDIPI telah memfasilitasi pemanfaatan SDI negara mitra oleh sektor industri serta para pemangku kepentingan di Indonesia. Capaian 8 SDI tersebut antara lain:

1. Indonesia – Korea Textile 4.0 Seminar 2023

- a. Penyelenggaraan seminar pada tanggal 26 Oktober 2023 di Bandung, merupakan kolaborasi antara Dit, ASDIPI, Politeknik STTT Bandung dan KITECH Advanced Textile R&D Department yang bertujuan sebagai knowledge sharing (dalam kerangka pembangunan SDM) teknologi industri tekstil berbasis daur ulang bagi mahasiswa dan dosen di lingkungan Politeknik STTT Bandung.
- b. Kemenperin telah berkolaborasi dengan Korea sejak tahun 2017 yang berfokus kepada penelitian dan pengembangan sector industry. Saat ini, kolaborasi lebih ditekankan kepada peningkatan *skill* Sumber Daya Manusia (SDM). Korea merupakan negara yang industri tekstilnya sangat maju dengan penggunaan teknologi terbaru.
- c. Terdapat dua kerja sama yang diharapkan dengan Korea, yaitu transfer teknologi melalui riset bersama dengan para dosen dan memperoleh pengetahuan melalui seminar, pelatihan, dan kuliah umum.

2. JICA Knowledge Co-Creation Program for Long Term Participants (JICA Development Studies Program)

- a. SDGs Global Leader JFY2024 untuk tahun 2024
 - Merupakan salah satu program beasiswa, hasil kerja sama Kementerian Perindustrian dengan JICA yang diperuntukkan pembangunan kapasitas dan pembinaan SDM Kementerian Perindustrian.
 - Salah satu program beasiswa tersebut adalah SDGs *Global Leaders Course* dengan topik riset: kontribusi kebijakan Pemerintah terhadap pembangunan berkelanjutan.
 - Durasi untuk program tersebut:
 - ✓ Master Degree: Sept 2024 – Sept 2026
 - ✓ Doctoral Degree: Sept 2024 – Sept 2027
 - Terdapat 1 pelamar gelar doctor yang difasilitasi
- b. JICA *Knowledge Co-Creation Program for Long Term Participants (JICA Development Studies Program): Investment Promotion and Industrial Development for Asian Region (JFY2024-2026)* untuk tahun 2024-2026.
 - Merupakan salah satu program beasiswa, hasil kerja sama Kementerian Perindustrian dengan JICA yang diperuntukkan pembangunan kapasitas dan pembinaan SDM Kementerian Perindustrian.
 - Salah satu program beasiswa tersebut adalah *Investment Promotion and Industrial Development for Asian Region* dengan topik riset: kontribusi peningkatan *business environment* di Indonesia dalam mendorong hubungan bisnis dan investasi, khususnya dari Jepang.
 - Durasi untuk program tersebut:
 - ✓ Master degree: Sept 2024 – Sept 2026

- ✓ Doctoral Degree: Sept 2024 – Sept 2027
- Pada tahun 2022, terdapat 1 pelamar gelar master dan 1 pelamar gelar doctor yang difasilitasi dan diterima di Waseda University (1 orang gelar master)
- Pada tahun 2023, terdapat 1 pelamar gelar master dan 1 pelamar gelar doctor yang difasilitasi dan diterima di Ritsumeikan University (1 orang gelar master)
- Terdapat 2 pelamar gelar doctor dan 1 pelamar gelar master yang difasilitasi.

3. Automotive Industry Development Project (AIDP)

AIDP merupakan kerjasama antara Kementerian Perindustrian dengan JICA dengan periode April 2022 – Maret 2025, yang bertujuan mewujudkan upaya peningkatan efektifitas kebijakan dan rencana aksi melalui pelaksanaan kegiatan percontohan dan analisis penelitian dalam 3 (tiga) keluaran, sehingga mendukung realisasi kebijakan pengembangan industri otomotif dan Making Indonesia 4.0. Adapun Output yang dihasilkan berupa: 1) Promosi penggunaan teknologi Industry 4.0 (digital) pada pemasok suku cadang mobil; 2) Promosi R&D oleh pemasok suku cadang mobil; 3) Promosi ekspor produk-produk yang berkaitan dengan otomotif.

a. Perkembangan kegiatan pada tahun pertama

Output 1: Teknologi Industri 4.0 untuk pemasok suku cadang mobil

- Agustus 2022: menyelenggarakan *Matching Conference* bekerja sama dengan IMATAP dan JICA dengan 10 pemasok suku cadang otomotif dan 9 SIers (*System Integrators*). Hasil: pendirian 5 pasang pemasok dan SIers
- Oktober 2022: meluncurkan 5 *pilot-projects* untuk membidik penginstalan teknologi Industry 4.0 (DX) untuk proses manufaktur pemasok
- Mei 2023: Ke-5 pemasok telah menginstall teknologi Industry 4.0 dengan berkonsultasi dengan SIers & Konsultan JICA, dan meningkatkan proses manufakturnya dengan sukses

Output 2: R&D untuk pemasok suku cadang mobil

- Tercapai sebelum dimulainya kegiatan pada tahun pertama Mendukung pemasok suku cadang otomotif lokal memanfaatkan PMK 153 terkait insentif pajak untuk aktifitas R&D
- Hasil setelah pelaksanaan kegiatan pertama Tidak ada pemohon untuk PMK 153 dari pemasok suku cadang, karena rintangan yang tinggi dalam menerapkan PMK 153, seperti memperoleh paten
- Proposal untuk merubah kegiatan Output 2
 1. Meninjau ketentuan dan pelaksanaan PMK 153 agar menjadi lebih dapat digunakan untuk pengguna sebenarnya di industri otomotif

2. Mempelajari kebijakan dan regulasi insentif R&D di Thailand sebagai patokan untuk diterapkan di Indonesia

Output 3: Promosi Ekspor Produk-produk Mobil

- Survei perbandingan (Thailand, Meksiko, dan Turki)
Ketiga negara tersebut merupakan negara ekonomi berkembang yang berhasil dalam mengekspor produk-produk otomotif.
Dari ketiga negara tersebut dan Indonesia, data dan informasi dari 7 hal berikut dikumpulkan, dan kemudian tabel perbandingan disusun
 1. WTO/Status Akses Perjanjian Lainnya
 2. Sistem Tarif
 3. Kebijakan Insentif Ekspor
 4. OEM Utama/Strategi Ekspor Lokalisasi Vendor
 5. Nilai Ekspor Mobil berdasarkan Tujuan (2015-2021)
 6. Ekspor Mobil/Volume Produksi/Rasio Ekspor
 7. Volume Ekspor Mobil berdasarkan segmen
- b. Diskusi rencana kegiatan dari tahun kedua
Karena beberapa hal, Dit. IMATAP menyarankan bahwa aktivitas dari tahun kedua seharusnya dilakuakn dengan bekerja sama dengan PIDI 4.0 dan institusi Kementerian Perindustrian lainnya.

Output 1

- Diskusi dengan PIDI 4.0
 1. Berdasarkan saran dari Dit. IMATAP, JICA telah melakukan diskusi dengan PIDI terkait kegiatan kerja sama yang dapat dilakukan
 2. JICA mengusulkan kepada PIDI untuk mengembangkan *prototype matching website*, dan megenalkan teknologi DX kepada pemasok suku cadang otomotif melalui matchmaking antara pemasok dan SIers dengan menggunakan *website matching* ini.

Output 2

- Diskusi dengan Direktorat KIUI
 1. JICA memulai diskusi dengan Direktorat KIUI pada Mei 2023 terkait kegiatan kerja sama yang dapat dilakukan
 2. Direktorat KIUI menunjukkan ketertarikan pada proposal JICA untuk bekerja sama dalam meng-evaluasi dan meninjau PMK 153, karena Direktorat KIUI menyadari bahwa PMK 153 tidak dimanfaatkan dengan baik oleh industry dalam negeri.
 3. Direktorat KIUI dan JICa mengadakan rapat penjelasan dengan Dirjen KPAII pada Agustus 2023 terkait Output 2, dan Dirjen KPAII menunjukkan persetujuannya.
 4. Langkah selanjutnya yang akan dilakukan untuk kegiatan pada tahun kedua:

Langkah 1: Survei kasus di Thailand untuk mengevaluasi PMK 153 dan membuat rekomendasi untuk revisi PMK 153

Langkah 2: Rekomendasi kebijakan untuk promosi R&D yang efektif

Output 3

- Diskusi dengan Direktorat AII
- 1. JICA memulai diskusi dengan Direktorat AII pada Mei 2023 terkait kegiatan kerja sama yang dapat dilakukan
- 2. Direktorat Direktorat AII menunjukkan kepentingan tertentu untuk mengeksplorasi 7 hal lebih dalam dan meminta hal-hal lainnya untuk studi komparatif, seperti TA untuk industri otomotif dibawah FTA, kebijakan Industri Remanufaktur, kebijakan penguatan konten lokal
- 3. Direktorat Direktorat AII dan JICA belum mencapai kesepakatan dalam hal-hal studi tersebut. Direktorat Direktorat AII sedang melaporkan kepada Dirjen KPAII terkait hasil diskusi dengan JICA dan meminta arahan

4. *Data Collection and Confirmation Survey on Electrical Motorcycle Industry Development and Strengthening of Supply Chain in Indonesia*

Kegiatan tersebut merupakan kerjasama antara Kementerian Perindustrian dengan JICA dengan periode Mei 2023 – Juli 2024, yang bertujuan mengembangkan lingkungan bagi pertumbuhan industri sepeda motor listrik dan baterai. Adapun Kegiatan yang dilaksanakan berupa:

- 1) Studi *comparative* dalam standardisasi baterai
- 2) Survey kebutuhan untuk *e-motorcycle* dan *swapping battery*
- 3) Studi pada pengaruh industri ICE *motorcycle* dan transformasi bisnis ke industry *e-motorcycle*
- 4) *Pilot project* (program undangan di Jepang, etc)

Hasil-hasil dari kegiatan-kegiatan di atas bermanfaat untuk memperdalam studi tentang proyek-proyek kerja sama potensial.

Pilot Project (program undangan, workshop di Jakarta)

- Workshop Para Pemangku Kepentingan yang pertama (10 Juli 2023)
 - Peluncuran survey ini diumumkan kepada para pemangku kepentingan termasuk Kementerian Perindustrian, Kementerian lain, dan institusi swasta
 - Para pemangku kepentingan menunjukkan minat yang tinggi dan menyatakan kerjasamanya untuk survey ini
- Program undangan ke Jepang (15-21 Oktober 2023)
 - Bertujuan untuk memperdalam pengertian *e-motorcycle* dan baterai terkait kebijakan dan teknologi di Jepang.

- Peserta: 10 orang dari Kementerian Perindustrian (Dit. ASDIPI, Dit. IMATAP, P4SI, Dit. IKM-LMEEA, B4T), MOEM, MOEF, AISI, NBRI
- Diskusi saat ini terkait proyek kerja sama yang potensial
 1. Penguatan kapasitas pengujian untuk mempromosikan standarisasi baterai sepeda motor listrik
 2. Pengembangan rencana pengelolaan baterai bekas untuk sepeda motor listrik
 3. Pengembangan dan implementasi kurikulum untuk SDM di sektor baterai otomotif
 4. Pengembangan program untuk mendukung transisi bisnis dari suku cadang sepeda motor ICE ke suku cadang sepeda motor elektrik

5. Korea-Indonesia Ppuri Industry Policy Seminar

1. Seminar ini merupakan kerja sama antara Kementerian Perindustrian (Dit. ASDIPI dan BPSDMI) dan Korea National Ppuri Industry Center (KPIC) yang dilaksanakan pada 7 September 2023 di Jakarta dan bertujuan untuk menyampaikan kebijakan industri, mendorong diskusi, promosi transformasi digital, peningkatan kapasitas peserta dan membangun jaringan bisnis.
2. Seminar dihadiri oleh Direktur Utama KPIC, Direktur KPIC, Peneliti KPIC, Direktur PT. Krakatau Posco, Direktur KITC Jakarta, Kepala BPSDMI, Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri BPSDMI, Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDMI, Direktur Politeknik Petrokimia Banten, perwakilan Direktorat di lingkungan Kementerian Perindustrian, serta badan di lingkungan Kementerian Perindustrian.
3. Teknologi Ppuri atau akar industri merupakan teknologi esensial untuk industri manufaktur yang mencakup enam teknologi utama, yaitu: pengecoran, pemodelan, pengolahan plastik, pengelasan, perlakuan permukaan, dan permukaan panas. Teknologi Ppuri, dengan tradisi Panjang dan standar tinggi, mengambil peran utama dalam industri manufaktur dan memiliki potensi menciptakan pasar baru ketika bersinergi dengan teknologi baru, seperti mobilitas baru, pembangkit listrik tenaga listrik, display, bio, lingkungan ekstrem, dan industri fotovoltaik.
4. Diharapkan kegiatan ini akan membawa banyak manfaat bagi industri Ppuri di Indonesia, mencakup pelatihan teknis, program sertifikasi, riset bersama, dan pengembangan teknologi baru dalam industri Ppuri sehingga dapat meningkatkan kompetensi tenaga kerja dan teknologi industri ppuri, yang akan mendukung daya saing dan produktivitas sektor ini di Indonesia serta memperkuat hubungan bilateral antara kedua negara.

6. FGD Pemanfaatan Teknologi dan Energi Baru Terbarukan (EBT) dalam Proses Manufaktur Industri di Indonesia

- a. FGD ini bertujuan untuk peninjauan kerja sama sumber daya industri, khususnya teknologi, antara para pemangku kepentingan terkait Indonesia-Korea dalam mengembangkan kebijakan industri hijau di Indonesia.
- b. Peserta FGD berasal dari Atase perdagangan Kedutaan Besar Republik Korea, Direktur KITC Jakarta, Direktur Konservasi Energi Kementerian ESDM, Wakil Presiden Eksekutif Transisi Energi dan Keberlanjutan PT PLN, Ekonom Senior POSCO Research Institute, Direktur Perwilayahan Industri, perwakilan Himpunan Kawasan Industri, perwakilan Batamindo Industrial Park, perwakilan Greenland International Industrial Center (GIIC), perwakilan Karawang Internasional Industrial City, perwakilan Kawasan Industri Medan, perwakilan Krakatau Industrial Estate Cilegon, perwakilan MM2100 Industrial Town, perwakilan Direktorat di lingkungan Kementerian Perindustrian, serta badan di lingkungan Kementerian Perindustrian.
- c. Adanya komitmen Pemerintah Indonesia untuk mencapai *Net-Zero Emission* (NZE) di sektor energi pada tahun 2060 dengan kontribusi yang ditentukan secara nasional (NDC) sebesar 358 MtCO₂ pada tahun 2030. Sasarannya termasuk menerapkan kebijakan energi terbarukan, mempromosikan sumber energi alternatif, menerapkan penangkapan dan penyimpanan karbon, manajemen energi, menerapkan standar kinerja energi minimum, dan *Minimum Energy Performance Standards* (MEPS).
- d. Kebijakan kompensasi biaya terhadap energi baru yang dikembangkan, yang berlaku saat ini kompensasi biaya R&D hanya berlaku bagi perusahaan dalam negeri, apabila perusahaan luar negeri menginginkan kompensasi tersebut maka dapat bekerja sama dengan perusahaan dalam negeri.

7. Implementasi proyek *Developing Electronic Testing Laboratories and LED Industry in Indonesia*

- a. Ditandatangani pada 11 April 2019 dengan periode November 2019-Desember 2023
- b. Bertujuan untuk pengoperasian sistem standar dan penilaian kesesuaian serta lingkungan untuk mempromosikan prevalensi peningkatan produk LED
- c. Output:
 1. Peningkatan kemampuan mengembangkan standar produk LED
 2. Peningkatan kemampuan pengujian produk LED
 3. Peningkatan kemampuan pengawasan pasar untuk produk LED
 4. Peningkatan kemampuan mempromosikan prevalensi produk LED

- d. Pengiriman Tenaga Ahli JICA
 - November 2019: Terlaksananya dialog kebijakan dalam LED Market Surveillance & LED Promotion between JICA Experts and MoI CPs
 - November 2021: Terlaksananya Panduan dalam pemasangan dan pengoperasian Goniophotometer oleh tenaga ahli dari Jerman
- e. Program Pelatihan
 - Februari 2021: *Site-visit study* ke Institusi Pengujian Produk Listrik di Thailand dan Vietnam
 - Juni 2021: Terlaksananya pelatihan *online* "Related Organizations and Their Roles in LED Industry in Japan" dengan subjek Standar LED, LED Market Surveillance dan Promosi LED.
- f. Penyediaan Peralatan
 - Desember 2020: Kementerian Perindustrian telah menyelesaikan bangunan khusus yang dilengkapi dengan terowongan jalur cahaya dan sistem pendingin udara lengkap yang memenuhi persyaratan untuk pemasangan Goniophotometer
 - Februari 2021: Berdasarkan penyelesaian bangunan oleh Kementerian Perindustrian, Kantor Pusat JICA memulai prosedur pengadaan
 - November 2021: Goniophotometer (Tipe C) dipasang di B4T

8. Mold and Dies Seminar dan Reverse Exhibition 2

- a. Kegiatan kerjasama antara Kementerian Perindustrian dengan JETRO, dilaksanakan pada 28 Februari - 1 Maret 2023 di Gedung Kementerian Perindustrian
- b. Bertujuan memfasilitasi beberapa perusahaan Jepang di Indonesia dalam memperkenalkan berbagai komponen suku cadang impor yang digunakan dalam produksi manufaktur, dan menjaring industri binaan Kementerian Perindustrian dan anggota IMDIA yang memiliki kapasitas dalam memproduksi komponen suku cadang sehingga dapat mengurangi produk impor di Indonesia
- c. Peserta: Vice President JETRO Jakarta, Chairman of IMDIA, Direktur IPAMP, Division Head Production Engineering PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Manager Engineering Refrigerator PT Panasonic Manufacturing Indonesia, peserta pameran exhibition-2 dan industri komponen binaan IMDIA

Dalam melaksanakan kegiatan di TA 2023 ini, Direktorat ASDIPI juga melakukan peninjauan kerjasama teknik untuk memperluas akses sumber daya industri mitra internasional yang dapat dimanfaatkan sektor industri di Indonesia. Dalam hal ini fasilitasi tidak terbatas hanya peninjauan kerjasama teknik, namun implementasi dari kerjasama tersebut juga masuk ke dalam fasilitasi yang dilakukan Direktorat ASDIPI. Untuk itu di tahun 2024, target

dari indikator kinerja Termanfaatkannya Sumber Daya Industri (SDI) Negara Mitra Potensial oleh Para Pemangku Kepentingan di Indonesia ini akan diubah melalui revisi Renstra yang semula SDI menjadi persen implementasi kerjasama yang telah terfasilitasi. Cara perhitungan implementasi kerjasama ini akan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\sum \text{kerjasama yang telah terimplementasi dari tahun 2020-2023}}{\sum \text{kerjasama yang telah difasilitasi dari tahun 2020-2023}} \times 100\%$$

Besaran capaian implementasi kerjasama saat ini adalah 63%, sehingga Direktorat ASDIPI menetapkan target di 2024 yang sekaligus menjadi baseline sebesar 65%. Dengan mengganti satuan indikator tersebut dirasa dapat mewakili output yang dihasilkan dari pelaksanaan indikator kinerja Termanfaatkannya Sumber Daya Industri (SDI) Negara Mitra Potensial oleh Para Pemangku Kepentingan di Indonesia. Hal ini dilakukan dalam rangka melaksanakan rekomendasi hasil pemeriksaan SAKIP yang menilai satuan target indikator SDI kurang berorientasi SMART.

B. Perspektif *Business Internal Process*

Sesuai dengan dokumen Perkin Direktorat ASDIPI tahun 2023, pada perspektif *Business Internal Process Perspective* terdapat 3 (tiga) sasaran kegiatan dan 3 (tiga) indikator kinerja antara lain sebagai berikut:

1. **Sasaran Kegiatan 3:** Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi;

Sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja dengan capaiannya sebagai berikut:

Tabel 3.6 Capaian Sasaran Kegiatan Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		Satuan
		T	R	T	R	T	R	T	R	
Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi	Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri	-	-	-	-	1	2	1	1	Rekomendasi

Indikator Kinerja "Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri" dalam dokumen Perkin memiliki target sebesar 1 Rekomendasi. Hingga berakhirnya TA 2023, telah menghasilkan 1 rekomendasi kebijakan terkait Analisa Pengembangan Promosi Investasi Industri di Wilayah Eropa. Rekomendasi kebijakan ini diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan secara mendalam dengan menggandeng konsultan yang berasal dari civitas akademika dari Institut Pertanian Bogor dengan jurusan Ilmu Ekonomi serta melibatkan

persepsi regulator terhadap pelaksanaan promosi investasi, arah pengembangan investasi asing di Indonesia, dan *lesson learned* dari beberapa kegiatan promosi investasi yang telah dilakukan sebelumnya.

Data-data yang digunakan dalam analisis kajian diperoleh dengan *in depth interview* dan *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan semua *stakeholders* yang terkait dengan kegiatan promosi investasi Indonesia di luar negeri. Beberapa data yang digunakan diantaranya adalah data pameran investasi dan perdagangan global, data perdagangan antara Indonesia dengan negara mitra Eropa, peraturan-peraturan yang terkait dengan investasi asing di Indonesia, dan berbagai data lain yang mendukung analisa.

Hasil analisa menunjukkan bahwa terdapat cukup banyak alternatif *event* promosi yang dapat diikuti Indonesia untuk memasarkan investasi industri di Eropa. Jika pemerintah Indonesia berfokus kepada negara, maka pemilihan *event* yang dilaksanakan di Jerman merupakan pilihan yang sangat tepat, mengingat jumlah *event* pameran industri di Jerman merupakan yang paling banyak dibandingkan dengan negara Eropa lainnya. Namun demikian, jika dipertimbangkan berdasarkan kota maka jumlah *event* pameran terbanyak terdapat pada Kota Moskow (Rusia), dan diikuti oleh Paris (Perancis) dan Warsawa (Polandia). Hasil analisa ini telah disepakati bersama sektor-sektor terkait di internal Kementerian Perindustrian.

2. Sasaran Kegiatan 4: Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri;

Sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja dengan capaiannya sebagai berikut:

Tabel 3.7 Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		Satuan
		T	R	T	R	T	R	T	R	
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan PDN dalam Pengadaan Barang dan Jasa Direktorat ASDIPI	-	-	-	-	80	71,1	30	30,5	Persen

Indikator Kinerja "Persentase Nilai Capaian Penggunaan PDN dalam Pengadaan Barang dan Jasa Direktorat ASDIPI" dalam dokumen Perkin TA 2023 memiliki target sebesar 30 persen. Sampai dengan berakhirnya tahun anggaran 2023, capaian penggunaan produk dalam negeri yang tercatat dalam e-monitoring APBN adalah sebesar 30,51 Persen. Capaian ini berdasarkan *tagging* pada saat penginputan SPP untuk pencairan anggaran.

Realisasi impor dari pelaksanaan kegiatan di Direktorat ASDIPI berasal dari pembayaran paket Pembangunan dan Pengelolaan Paviliun Indonesia serta

Pelaksanaan *Official Program Hannover Messe 2023* sebesar Rp 67 Miliar, serta pembayaran sewa lahan dan *outdoor advertisement* sebesar Rp 19 Miliar dengan total Rp 86,7 Miliar. Pembayaran paket tersebut jika dianalisa lebih rinci, masih terdapat realisasi PDN di dalam paket pekerjaan tersebut seperti biaya personil, biaya perjalanan dinas, pembuatan souvenir, termasuk *management fee* dan ppn.

Partisipasi Indonesia pada Hannover Messe ini merupakan kegiatan prioritas nasional yang masih akan dilaksanakan hingga tahun 2024. Untuk itu di tahun 2024, target yang ditetapkan juga telah disesuaikan dengan perencanaan pada paket pengadaan barang dan jasa terkait pelaksanaan kegiatan tersebut.

- 3. Sasaran Kegiatan 5:** Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Direktorat ASDIPI;
Sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja dengan capaiannya sebagai berikut:

Tabel 3.8 Capaian Sasaran Kegiatan Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Direktorat ASDIPI

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		Satuan
		T	R	T	R	T	R	T	R	
Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Direktorat ASDIPI	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	-	-	-	-	92	100	92	100	Persen

Indikator Kinerja "Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh Satker" dalam dokumen Perkin TA 2023 memiliki target sebesar 92 persen. Namun, sampai dengan berakhirnya tahun anggaran 2023, Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker berdasarkan surat penyampaian hasil penyelesaian tindak lanjut pengawasan internal TA 2021 pada Direktorat ASDIPI melalui surat Nomor: 173/IJ-IND.5/PW/VII/2023 tanggal 5 Juli 2023 telah dinyatakan selesai, sehingga pada indikator ini dengan target sebesar 92 Persen, telah tercapai 100 Persen.

C. Perspektif *Learn and Growth Perspective*

Sesuai dengan dokumen Perkin Direktorat ASDIPI tahun 2023, pada perspektif *Learn and Growth Perspective* terdapat 1 (satu) sasaran kegiatan dan 1 (satu) indikator kinerja antara lain sebagai berikut:

- 1. Sasaran Strategis 6:** Akuntabilitas Manajemen Organisasi.

Sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja dengan capaiannya sebagai berikut:

Tabel 3.9 Capaian Sasaran Kegiatan Akuntabilitas Manajemen Organisasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		Satuan
		T	R	T	R	T	R	T	R	
Akuntabilitas Manajemen Organisasi	Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI	78	50,4	78,2	61,5	78,4	67	78,6	67,2	Persen

Indikator Kinerja “Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI” dalam dokumen Perkin memiliki target kinerja sebesar 78,6 persen. Dari hasil penilaian SAKIP yang telah dilakukan untuk dokumen TA 2022, Direktorat ASDIPI mendapat nilai sejumlah 67,15, sehingga untuk indikator ini masih belum mencapai target yang telah ditetapkan dan perlu upaya perbaikan untuk tahun-tahun berikutnya.

Berdasarkan Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Penilaian SAKIP tahun 2023 yang disampaikan melalui surat nomor 91/IJ-IND.5/PW/IV/2023 tanggal 13 April 2023, diketahui terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan sebagai bentuk perbaikan penilaian SAKIP di tahun 2024, antara lain: review indikator; dorongan bagi pegawai untuk peduli atas hasil pengukuran kinerja; manfaat pengukuran kinerja berdasarkan *reward/punishment*; laporan kinerja atas adanya penyesuaian anggaran; perbandingan realisasi kinerja untuk tahun sebelumnya, perbandingan dengan kinerja di level nasional/internasional; serta efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Sebagai hasil tindak lanjut, telah dilakukan beberapa perubahan indikator yang tersaji di dokumen review Renstra di tahun 2024 untuk meningkatkan nilai capaian di tahun 2024.

3.1.3. Capaian Perjanjian Kinerja

Analisis capaian kinerja menjelaskan pengukuran kinerja berdasarkan kinerja yang sudah ditetapkan di dalam dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional tahun 2023. Perjanjian Kinerja serta capaiannya telah tersaji dalam tabel 3.10 berikut:

Tabel 3.10 Capaian Perjanjian Kinerja Direktorat ASDIPI TA. 2023

Kode	Sasaran Tujuan/Sasaran Kegiatan	Indikator Tujuan/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
TUJUAN					
TJ.1	Meningkatnya Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan	14,71 Miliar US\$	27,4 Miliar US\$	186,27%
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
SK.1	Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri	Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global	25%	27%	108%
		Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global	2 Kesepakatan	28 Kesepakatan	1400%
SK.2		Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	2 LoI	3 MoU	150%

Kode	Sasaran Tujuan/Sasaran Kegiatan	Indikator Tujuan/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	Termanfaatkannya Sumber Daya Industri (SDI) Negara Mitra Potensial oleh Para Pemangku Kepentingan di Indonesia	4 SDI	8 SDI	200%
PERSPEKTIF BUSINESS INTERNAL PROCESS					
SK.3	Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi	Rekomendasi Kebijakan Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi	100%
SK.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan barang dan Jasa Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	30%	30,51%	101,7%
SK.5	Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Direktorat ASDIPI	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	92%	100%	108,7%
PERSPEKTIF LEARN AND GROWTH					
SK.6	Akuntabilitas Manajemen Organisasi	Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI	78,6	67,15	85,4%

Berdasarkan capaian pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja di Direktorat ASDIPI rata-rata telah melebihi 100 persen, terkecuali indikator kinerja nilai SAKIP Direktorat ASDIPI. Analisa untuk setiap indikator telah tersaji pada sub bab capaian tujuan dan capaian sasaran strategis. Analisa terhadap capaian yang melebihi 120% juga telah disampaikan pada pembahasan sub bab capaian tujuan dan capaian sasaran strategis.

3.1.4. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Capaian Kinerja Utama (IKU) Direktorat ASDIPI tahun 2023 tercantum dalam dokumen Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja Direktorat ASDIPI. Rekap capaian IKU Direktorat ASDIPI tersaji dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Utama TA. 2023

Kode	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
KU.1	Meningkatnya Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan	14,71 Miliar US\$	27,4 Miliar US\$	186,27%
KU.2	Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri	Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global	25%	27%	108%
		Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global	2 Kesepakatan	28 Kesepakatan	1400%
KU.3	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	2 LoI	3 MoU	150%
		Termanfaatkannya Sumber Daya Industri (SDI) Negara Mitra Potensial oleh Para Pemangku Kepentingan di Indonesia	4 SDI	8 SDI	200%

Berdasarkan capaian pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Utama di Direktorat ASDIPI rata-rata telah melebihi 100 persen dan dikatakan tercapai. Analisa untuk setiap KU dan IKU di atas telah tersaji pada sub bab capaian tujuan dan capaian sasaran strategis.

3.1.5. Capaian Rencana Strategis Jangka Menengah

Dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra tahun 2020-2024, maka hasil-hasil yang telah dicapai sampai dengan tahun keempat periode Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai Direktorat ASDIPI yang tertuang dalam dokumen Renstra 2020-2024 sesuai Revisi yang dilakukan di awal tahun 2024, adalah "Meningkatnya Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional". Adapun capaian sementara indikator tujuan jangka menengah ini adalah **Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan** dengan target akhir tahun 2024 sebesar 16,2 US\$ Miliar. Realisasi pada tahun 2023 adalah sebesar 27,4 US\$ Miliar, sehingga dapat dikatakan capaian di tahun 2023 telah tercapai 186,27%.

Dikarenakan target indikator ini merupakan target tahunan, maka diharapkan tahun depan kinerja realisasi investasi asing sektor industri pengolahan memiliki kinerja yang sama atau lebih baik sehingga target yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dapat tercapai.

B. Sasaran Strategis

Terdapat 6 (enam) Sasaran Strategis dan 7 (tujuh) Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2020-2024 Revisi. Capaian sementara sasaran strategis jangka menengah ini adalah sebagai berikut:

1. **Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri**, capaian sementara dari indikator-indikator kinerja pada sasaran strategis jangka menengah ini adalah sebagai berikut:
 - a. **Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global** dengan target akhir tahun 2024 adalah sebesar 30%. Adapun realisasi sementara sampai dengan tahun 2023 adalah sebesar 27%, sehingga dapat dikatakan capaian sementara di tahun 2023 telah tercapai 90%. Untuk mendukung pencapaian indikator ini, Direktorat ASDIPI telah menjalin kerjasama dengan mitra internasional SIPPO dan CBI dalam rangka peningkatan daya saing industri dan melakukan program pengintegrasian menuju rantai produksi global. Selain itu, Direktorat ASDIPI juga berpartisipasi pada kegiatan *market entry* sebagai wadah untuk sektor industri yang telah siap memasuki rantai produksi global

- b. **Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global** dengan target kumulatif akhir tahun 2024 sebesar 21 kesepakatan. Adapun realisasi sementara adalah sebesar 41 kesepakatan yang dihasilkan dari kegiatan pada tahun 2020 hingga 2023, sehingga dapat dikatakan capaian sementara di tahun 2023 telah tercapai 195%. Melihat capaian yang telah melebihi target tersebut, Direktorat ASDIPI kemudian menaikkan target tahunan di tahun 2024 yang semula sebesar 2 kesepakatan menjadi 5 kesepakatan. Untuk mendukung pencapaian indikator ini, Direktorat ASDIPI berpartisipasi pada kegiatan Hannover Messe yang diselenggarakan setiap tahun mulai tahun 2020 hingga 2023, namun pelaksanaan Hannover Messe sempat terkendala Pandemi Covid-19 di tahun 2020.
2. **Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Non Migas**, capaian sementara dari indikator-indikator kinerja pada sasaran strategis jangka menengah ini adalah sebagai berikut:
- a. **Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri Pengolahan** dengan target kumulatif akhir tahun 2024 sebesar 20 LoI. Realisasi sementara sampai dengan tahun 2023 adalah sebesar 8 kesepakatan bisnis (terdiri dari LoI dan MoU). Jika hanya melihat output kegiatan peningkatan peluang investasi, capaian sementara di tahun 2023 baru tercapai 40%. Namun, jika dilihat secara keseluruhan, capaian Direktorat ASDIPI untuk capaian kesepakatan investasi ini juga bisa didapatkan dari kesepakatan dalam Jaringan Produksi Global yang berasal dari kegiatan Hannover Messe maupun fasilitasi *market entry* yang di dalamnya telah menghasilkan kesepakatan-kesepakatan bernilai investasi. Untuk mendukung pencapaian indikator pada sasaran strategis ini, Direktorat ASDIPI telah menyelenggarakan *business forum* dan *business matching* untuk mempertemukan industri dalam negeri dengan *counter company* di luar negeri sehingga terjadi kesepakatan investasi.
- b. **Termanfaatkannya Sumber Daya Industri (SDI) Negara Mitra Potensial oleh Para Pemangku Kepentingan Industri terkait di Indonesia** dengan target 4 SDI di tahun 2023. Indikator ini merupakan indikator baru di tahun 2023 yang dicapai melalui peninjauan kerja sama SDI dengan negara mitra dengan menyelenggarakan kegiatan *networking*, seminar, workshop maupun temu bisnis. Selain itu, Direktorat ASDIPI juga melakukan fasilitasi peninjauan kerjasama teknik dengan negara mitra potensial untuk mengimplementasikan potensi SDI luar negeri demi meningkatkan kualitas SDI dalam negeri. Sebagai informasi, indikator ini telah mengalami perubahan di awal tahun 2024 atas rekomendasi hasil evaluasi SAKIP. Target yang semula satuannya SDI diubah menjadi persen implementasi kerjasama yang ditargetkan 65% di tahun 2024.

3. **Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi**, capaian sementara dari indikator kinerja dari sasaran strategis jangka menengah ini hingga tahun 2023 adalah sebesar 3 rekomendasi kebijakan yang dihasilkan melalui indikator rekomendasi kebijakan kerjasama dan investasi bidang industri. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja ini baru dimasukkan ke dalam dokumen Renstra di tahun 2022. Adapun target kumulatif hingga akhir periode Renstra di tahun 2024 adalah sebanyak 3 (tiga) rekomendasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa capaian sementara target jangka menengah saat ini telah mencapai 100%. Untuk mendukung capaian ini, Direktorat ASDIPI melakukan analisis secara mendalam dengan melibatkan konsultan akademisi dan sektor terkait.
4. **Meningkatnya Pemanfaatan Barang dan Jasa dalam Negeri**, capaian sementara dari sasaran strategis ini berasal dari indikator kinerja Persentase Nilai Capaian Penggunaan PDN dalam Pengadaan Barang dan Jasa Direktorat ASDIPI, dimana di tahun 2022 telah tercapai 88,9% dan tahun 2023 tercapai 100%.
Untuk menetapkan target ini, dan sebagai bentuk perencanaan pelaksanaan anggaran, Direktorat ASDIPI melakukan perhitungan terlebih dahulu terkait target capaian penggunaan produk dalam negeri. Hal ini dilakukan mengingat kegiatan-kegiatan besar di Direktorat ASDIPI berpotensi untuk dilakukannya aktivitas impor dalam pengadaan barang dan jasanya, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan promosi luar negeri.
5. **Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Direktorat ASDIPI**, capaian sasaran strategis ini dilaksanakan melalui indikator kinerja Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker. Capaian sementara sasaran strategis ini hingga akhir tahun 2023 adalah sebesar 108,7%. Hal ini dikarenakan Direktorat ASDIPI telah menyelesaikan tindak lanjut hasil temuan yang ada di tahun 2020 hingga 2022.
6. **Akuntabilitas Manajemen Organisasi**, capaian sasaran strategis ini dilaksanakan melalui indikator kinerja Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI. Hingga tahun 2023, capaian sasaran ini belum dapat terpenuhi dikarenakan nilai SAKIP yang diperoleh masih dibawah target yang telah ditetapkan. Capaian sementara di tahun 2023 sebesar 85,4%. Direktorat ASDIPI berkomitmen untuk mencapai nilai SAKIP yang ditetapkan dengan melaksanakan beberapa perbaikan dalam pelaksanaan kinerja.

Dari penjelasan capaian Rencana Strategis Jangka Menengah Direktorat ASDIPI di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum target Rencana Strategis Direktorat ASDIPI telah tercapai. Namun, masih terdapat 5 (lima) target yang belum tercapai dan akan dimaksimalkan pencapaiannya di tahun terakhir. Adapun secara keseluruhan pencapaian di atas secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.12 di bawah ini.

Tabel 3.12 Target dan Capaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Rencana Strategis Direktorat ASDIPI

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target												Satuan	
		2020		2021		2022		2023		2024		Total/Akhir			
		T	R	T	R	T	R	T	R	T	T	R	C (%)		
TUJUAN															
Meningkatnya Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan	13	12,9	13,1	15,6	13,2	22,9	14,7	27,4	16,2	16,2	27,4	186	US\$ Miliar	
PERSPEKTIF STAKEHOLDER															
Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri	Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global	13	-	15	-	20	20	25	27	30	30	27	90	Persen (kumulatif)	
	Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global	10	1	2	7	2	5	2	28	5	21	41	195	Kesepakatan	
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	3	1	3	-	4	4	5	3	5	20	8	40	LoI	
	Termanfaatkannya Sumber Daya Industri (SDI) Negara Mitra Potensial oleh Para Pemangku Kepentingan di Indonesia	-	-	-	-	-	-	4	8	5	9	8	88,9	SDI	
PERSPEKTIF BUSINESS INTERNAL PROCESS															
Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi	Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri	-	-	-	-	1	2	1	1	1	3	3	100	Rekomendasi	

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target												Satuan
		2020		2021		2022		2023		2024	Total/Akhir			
		T	R	T	R	T	R	T	R	T	T	R	C (%)	
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan PDN dalam Pengadaan Barang dan Jasa Direktorat ASDIPI	-	-	-	-	80	71,1	30	30,5	53	53	30,5	57,5	Persen
Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Direktorat ASDIPI	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	-	-	-	-	92	100	92	100	93	93	100	107	Persen
PERSPEKTIF LEARN AND GROWTH														
Akuntabilitas Manajemen Organisasi	Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI	78	50,4	78,2	61,5	78,4	67	78,6	67,2	79,3	79,3	67,2	84,6	Persen

3.1.6. Capaian Prioritas Nasional

Sesuai dengan UU Nomor 25 Tahun 2004, perencanaan pembangunan nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan jangka panjang (RPJPN 2005-2025), rencana jangka menengah (RPJMN 2020-2024) dan rencana tahunan (RKP 2023). Adapun pelaksanaan perencanaan pembangunan tersebut dilakukan oleh penyelenggara negara dan masyarakat, baik di tingkat pusat maupun di daerah.

Lebih lanjut, sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran RPJMN 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Mengacu pada RPJMN 2020-2024, Visi Presiden 2020-2024, adalah "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua, yaitu: (1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia; (2) Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing; (3) Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan; (4) Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan; (5) Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa; (6) Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya; (7) Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga; (8) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya; (9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Untuk mendukung terwujudnya rencana pembangunan serta visi dan misi tersebut, Direktorat ASDIPI menjalankan tugas dan fungsi melalui pelaksanaan agenda pembangunan yaitu: Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan. Terdapat 6 (enam) kegiatan Prioritas di Direktorat ASDIPI di tahun 2023 untuk mendukung agenda Prioritas Nasional. Realisasi fisik pelaksanaan kegiatan Prioritas Nasional tersebut memiliki rata-rata capaian fisik 100%. Sedangkan realisasi capaian anggarannya di atas 99%. Capaian Prioritas Nasional Direktorat ASDIPI Tahun 2023 secara keseluruhan dapat dilihat dalam tabel 3.13

Tabel 3.13 Capaian Prioritas Nasional Direktorat ASDIPI TA. 2023

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Target	PAGU Anggaran (ribuan)	Realisasi Fisik	Capaian Fisik	Realisasi Anggaran (ribuan)	Capaian Anggaran
01-Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan	Perencanaan Dan Pengembangan Jejaring Kerja Promosi Investasi	1 Rekomendasi Kebijakan	500.000	<p><u>1 Rekomendasi Kebijakan:</u></p> <p>Telah dilakukan analisa kajian secara mendalam bersama pakar dan menghasilkan 1 Analisa Pengembangan Promosi Investasi Industri di Wilayah Eropa.</p>	100%	486.889	97,38%
	Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra	2 Kesepakatan	700.000	<p><u>6 Kesepakatan:</u></p> <p>Kesepakatan yang telah difasilitasi ASDIPI pada Tahun 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memorandum of Understanding between Pusat Industri Digital 4.0 (PIDI 4.0) and Born2Global Centre on Bilateral Partnership and Collaboration. Telah ditandatangani pada 6 Juni 2023. 2. Memorandum of Understanding between Ministry of Industry of The Republic of Indonesia and Hong Kong Trade Development Council, Hong Kong on Industrial 	100%	695.283	99,33%

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Target	PAGU Anggaran (ribuan)	Realisasi Fisik	Capaian Fisik	Realisasi Anggaran (ribuan)	Capaian Anggaran
				<p>Cooperation. Telah ditandatangani 26 Juli 2023.</p> <p>3. Memorandum of Understanding between Industrial Human Resources Development Agency and PT Krakatau Posco on Cooperation in Developing Human Resources in The Metal Sector Industry . Telah ditandatangani pada 29 Agustus 2023.</p> <p>4. Memorandum of Understanding between Agency of Industrial Human Resources Development of The Ministry of Industry of The Republic of Indonesia and Korea National Ppuri Industry Center on Ppuri Technology Cooperation. Telah ditandatangani pada 7 September 2023.</p> <p>5. Memorandum of Understanding between The Ministry of Industry of The Republic of Indonesia and The Ministry of Trade, Industry and Energy of The Republic of Korea on</p>			

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Target	PAGU Anggaran (ribuan)	Realisasi Fisik	Capaian Fisik	Realisasi Anggaran (ribuan)	Capaian Anggaran
				Industrial Cooperation. Telah ditandatangani pada 8 September 2023. 6. Memorandum of Understanding between Centre for Industrial Standardization and Services of Textile (CISST) and Korea Institute of Industrial Technology (KITECH) on Textile Technological Cooperation. Telah ditandatangani pada 25 Oktober 2023.			
	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	2 Promosi	500.000	<u>2 Promosi:</u> Telah dilaksanakan 2 (dua) promosi dalam bentuk bisnis forum, yaitu: 1. Partisipasi pada Business Forum on 50 Years of Indonesia-Korea Relations: Developing Closer Friendship and Stronger Partnership through Enhanced Trade and Industry Cooperation; 2. Partisipasi pada acara Business Forum Indonesia-Prancis 2023	100%	468.389	93,68%

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Target	PAGU Anggaran (ribuan)	Realisasi Fisik	Capaian Fisik	Realisasi Anggaran (ribuan)	Capaian Anggaran
				Rangkaian Festival of The Archipelago.			
	Partisipasi Indonesia Sebagai Partner Country Hannover Messe	1 Promosi	140.000.000	<u>1 Promosi:</u> Telah terlaksana dengan lancar kegiatan promosi Partisipasi Indonesia sebagai <i>Official Partner Country</i> Hannover Messe 2023 di Hannover, Jerman pada tanggal 17-21 April 2023. Kegiatan tersebut memfasilitasi sebanyak 157 Co-Exhibitor yang berasal dari Perusahaan, Kementerian/Lembaga dan Instansi terkait, selama pelaksanaan kegiatan tersebut telah ditanda tangani sejumlah 28 perjanjian kerja sama yang terdiri dari 1 (satu) kerja sama G-to-G, 4 (empat) kerja sama G-to-B, dan 23 (dua puluh tiga) kerja sama B-to-B, serta beberapa potensi/rencana kerja sama dalam waktu dekat. Kerja sama tersebut mayoritas berupa kesepakatan bisnis di bidang investasi bersama dengan total nilai US\$ 2,3 miliar.	100%	134.397.907	99,15%

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Target	PAGU Anggaran (ribuan)	Realisasi Fisik	Capaian Fisik	Realisasi Anggaran (ribuan)	Capaian Anggaran
	Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional	1 Badan Usaha	500.000	<p><u>2 Badan Usaha:</u> Memberikan fasilitasi pendampingan rencana investasi kepada 2 (dua) badan usaha:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT. Tynergy Technology Group (PMA): Menindaklanjuti kesepakatan yang telah ditandatangani pada rangkaian Indonesia Partner Country Hannover Messe 2023, telah dilaksanakan groundbreaking pembangunan industri di KI Wiraraja pada tanggal 5 Juni 2023. - Hans Dinslage Gmbh (industri alat kesehatan): Menindaklanjuti kesepakatan yang telah ditandatangani pada rangkaian Indonesia Partner Country Hannover Messe 2023 dengan Kendal Industrial Park, Hans Dinslage Gmbh sudah melakukan peletakan batu pertama, dan sedang dalam proses pembangunan pabrik untuk memproduksi alat kesehatan. 	100%	990.757	99,08%

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Target	PAGU Anggaran (ribuan)	Realisasi Fisik	Capaian Fisik	Realisasi Anggaran (ribuan)	Capaian Anggaran
	Peningkatan kemitraan dalam Global Value Chain	6 Badan Usaha	1.000.000	<u>7 Badan Usaha:</u> Memberikan fasilitasi kepada 7 (tujuh) industri di Indonesia untuk memasuki market entry dalam Partisipasi Pameran <i>Food Ingredients Asia</i> (FIA) 2023, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. PT. Agar Swallow 2. PT. Algalindo Perdana 3. PT. Hakiki Donarta 4. PT. Indo Aneka Atsiri 5. PT. Lautan Natural Krimerindo 6. PT. Galic Bina Mada 7. PT. Cahaya Cemerlang 	100%	963.830	96,38%
JUMLAH / RATA-RATA					100%	138.495.777	99,10%

3.1.7. Kebijakan Industri Nasional Direktorat ASDIPI Tahun 2020-2024 Berdasarkan RIPIN

Kebijakan Industri Nasional (KIN) 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan yang merupakan arah dan tindakan dalam melaksanakan pencapaian pembangunan industri tahap II Tahun 2020-2024 yang ditetapkan dalam Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional (RIPIN) Tahun 2015-2035. KIN 2020-2024 ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2022 tentang Kebijakan Industri Nasional Tahun 2020-2024.

Berdasarkan dokumen KIN 2020-2024, kegiatan prioritas dan rencana aksi yang dilaksanakan Direktorat ASDIPI telah sesuai dengan tugas dan fungsinya, yaitu terkait program kerjasama internasional bidang industri sebagai berikut:

Tabel 3.14 Capaian Direktorat ASDIPI TA. 2020 - 2024 Berdasarkan RIPIN

No	Sasaran	Kegiatan Prioritas	Target/ Output	Jangka Waktu							
				2022		2023		2024	Total/Akhir		
				T	R	T	R	T	T	R	C (%)
1.	Investasi perusahaan multinasional	Promosi dan pendampingan investasi	Komitmen Investasi	4	4	5	3	5	14	7	50
		Fasilitasi peningkatan kemampuan ekspor	Perusahaan	100	90	100	92	100	100	92	92
		Fasilitasi ekspansi industri di luar negeri	Perusahaan	2	2	2	2	2	6	4	66,7
2.	Kesepakatan kerjasama SDI	Fasilitasi dan peninjauan kerjasama SDI dengan negara mitra	SDI	4	5	5	8	6	15	13	86,7

Berdasarkan matriks di atas, diketahui dari 4 (empat) kegiatan prioritas dalam KIN 2020-2024 belum ada kegiatan yang telah mencapai target total/akhir. Capaian tersebut perlu dimaksimalkan lagi di tahun akhir pelaksanaan KIN yaitu tahun 2024.

3.1.8. Perbandingan Dengan Capaian Kinerja Instansi Lain

Untuk memperoleh gambaran mengenai capaian kinerja yang lebih luas, maka dilakukan perbandingan capaian kinerja antara Direktorat ASDIPI dengan dengan instansi lainnya yang sejenis/setara. Untuk melakukannya, Direktorat ASDIPI hanya menggunakan salah satu indikator kinerja, yaitu terkait realisasi investasi asing sektor industri pengolahan. Sebagaimana diketahui, realisasi investasi merupakan wewenang yang dimiliki Kementerian Investasi/BKPM.

Lebih lanjut, indikator kinerja tujuan Direktorat ASDIPI terkait investasi asing sektor industri pengolahan kemudian dibandingkan dengan kinerja nilai realisasi penanaman modal sektor sekunder pada Capaian Sasaran Strategis Kementerian Investasi, seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.15 Capaian Sasaran Strategis Kementerian Investasi/BKPM Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja Tahun 2022			
		Target	Realisasi	%	Kategori
Meningkatnya realisasi penanaman modal	1. Nilai realisasi penanaman modal	Rp968,4 Triliun	Rp1207,2 Triliun	120,00	Sangat Baik
	2. Nilai realisasi penanaman modal sektor sekunder	Rp352,5 Triliun	Rp497,7 triliun	120,00	Sangat Baik
	3. Sebaran penanaman modal berkualitas (di luar Jawa)	49,70%	52,73%	106,10	Sangat Baik
	4. Kontribusi penanaman modal dalam negeri (PMDN) termasuk UMKM	50,30%	45,80%	91,05	Baik
Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha / penanam modal	5. Peringkat kemudahan berusaha (<i>Ease of Doing Business</i>)	51	N/A*	N/A*	N/A*
Terwujudnya birokrasi yang bersih, efektif dan melayani	6. Nilai reformasi birokrasi BKPM	A (80)	BB (78,20)	97,75	Baik
	7. Opini atas laporan keuangan BKPM (opini BPK)	WTP	WTP	100,00	Sangat Baik

Sumber: Kementerian Investasi (2022)

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa kinerja investasi sektor sekunder dari target yang telah ditetapkan di tahun 2022, tercapai sebesar 120%. Hal ini selaras dengan capaian kinerja Direktorat ASDIPI pada indikator realisasi investasi asing sektor industri pengolahan yang memiliki capaian lebih dari target yang telah ditetapkan. Data realisasi yang digunakan mengacu pada rilis yang dikeluarkan oleh Kementerian Investasi/BKPM, sehingga data yang digunakan merupakan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perbandingan kinerja ini adalah untuk melihat level kinerja di tingkat nasional. Adapun untuk melihat perbandingan di tingkat internasional, maka dapat menggunakan data *Foreign Direct Investment* (FDI), yaitu bentuk investasi atau penanaman modal yang berasal dari pihak luar negeri atau asing.

3.2 Analisis Penggunaan Sumber Daya

3.2.1 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2023, anggaran yang diperoleh Direktorat ASDIPI di awal tahun adalah sebesar Rp 143.700.000.000,- (seratus empat puluh tiga miliar tujuh ratus juta rupiah). Di pertengahan tahun, sisa paket lelang jasa lainnya HM 2023 dilakukan revisi DIPA untuk memenuhi kebutuhan blokir AA dan kebutuhan prioritas di Ditjen KPAII lainnya, sehingga sisa pagu sebesar Rp 139.752.635.000,- (seratus tiga puluh sembilan miliar tujuh ratus lima puluh dua juta enam ratus tiga puluh lima ribu

rupiah). Realisasi anggaran kegiatan Direktorat ASDIPI sampai dengan 31 Desember 2023 berdasarkan emonitoring APBN adalah Rp 138.490.684.956,- (seratus tiga puluh delapan miliar empat ratus sembilan puluh juta enam ratus delapan puluh empat ribu sembilan ratus lima puluh enam rupiah) atau sebesar 99,10% dari total pagu anggaran.

Tabel realisasi anggaran berdasarkan *e-monitoring* dapat dilihat pada **Lampiran 4**, dimana didalamnya dengan rinci digambarkan realisasi dari tiap output dan komponen pekerjaan.

Sebagai pembandingan, Realisasi Anggaran Direktorat ASDIPI Tahun 2022 yakni sebesar Rp. 9.474.922.300,- dari total anggaran Rp. 9.486.617.000,- atau sebesar 99,9% dari total pagu anggaran.

3.2.2 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu organisasi dikatakan efisien apabila dapat mencapai output maksimum dengan menggunakan input yang optimum. Dalam melaksanakan Program Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan tahun 2023, Direktorat ASDIPI menggunakan sumber daya sebagai berikut:

A. Sumber Daya Anggaran

Pagu anggaran Direktorat ASDIPI tahun 2023 adalah sebesar 139.752.635.000,- (Seratus tiga puluh sembilan milyar tujuh ratus lima puluh dua juta enam ratus tiga puluh lima ribu rupiah).

Berdasarkan analisis terhadap pencapaian target kinerja Direktorat ASDIPI tahun 2023, maka dapat disimpulkan bahwa dari 7 indikator tujuan/ kinerja, hanya 1 (satu) yang dibawah target dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.16 Indikator Tujuan/Kinerja Direktorat ASDIPI

Kode	Sasaran Tujuan/Sasaran Kegiatan	Indikator Tujuan/Indikator Kinerja	Capaian (Dengan penyesuaian)
TJ.1	Meningkatnya Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan	100%
SK.1	Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri	Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global	100%
		Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global	100%
SK.2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	100%
		Termanfaatkannya Sumber Daya Industri (SDI) Negara Mitra Potensial oleh Para Pemangku Kepentingan di Indonesia	100%

Kode	Sasaran Tujuan/Sasaran Kegiatan	Indikator Tujuan/Indikator Kinerja	Capaian (Dengan penyesuaian)
SK.3	Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi	Rekomendasi Kebijakan Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	100%
SK.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan barang dan Jasa Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	100%
SK.5	Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Direktorat ASDIPI	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	100%
SK.6	Akuntabilitas Manajemen Organisasi	Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI	85,40%
Rata-rata			98,38%

Dalam mengukur tingkat efisiensi penggunaan sumber daya anggaran, Direktorat ASDIPI menduplikasi rumus perhitungan Efisiensi yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran} = \frac{(\text{Alokasi Anggaran} \times \text{Capaian Kinerja}) - \text{Realisasi Anggaran}}{\text{Alokasi Anggaran}}$$

Perhitungan dilakukan dengan pertimbangan penyesuaian dalam penentuan capaian kinerja dimana capaian kinerja yang bernilai di atas 100% dianggap tidak melebihi 100%. Dalam rumus perhitungan tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa tingkat efisiensi diperoleh dengan cara membandingkan data alokasi anggaran, capaian kinerja, dan realisasi anggaran. Berikut perhitungan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran pada Direktorat ASDIPI:

Uraian	Nilai
Alokasi Anggaran	139.752.635.000
Realisasi Anggaran	138.490.684.956
Capaian Kinerja	98,38%
Efisiensi	0,72%

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh tingkat efisiensi dalam penggunaan sumber daya anggaran Direktorat ASDIPI pada tahun 2023 adalah sebesar 0,72%, sehingga dapat dikatakan bahwa Direktorat ASDIPI telah **efisien** dalam penggunaan sumber daya anggaran dalam rangka pencapaian target kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2023.

B. Sumber Daya Manusia

Pada awal tahun 2023 total pegawai Direktorat ASDIPI berjumlah 32 orang. Namun di pertengahan tahun, terdapat 2 (dua) orang pegawai yang purnabakti, sehingga total pegawai di Direktorat ASDIPI saat ini berjumlah 30 orang pegawai dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.17 Rincian Pegawai Direktorat ASDIPI

No.	Uraian Jabatan	Jumlah Pegawai (orang)
1	Direktur	1
2	Kepala Subbagian Tata Usaha	1
3	JF Pembina Industri Ahli Madya	2
4	JF Analis Kebijakan Ahli Madya	1
5	JF Pembina Industri Ahli Muda	8
6	JF Analis Kebijakan Ahli Muda	1
7	JF Pembina Industri Ahli Pertama	2
8	Fungsional umum/pelaksana (aktif)	5
9	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja	2
10	Pegawai Non-PNS	5
11	Pegawai tidak aktif (tugas belajar, CLTN, dll)	2
Total pegawai		30
Rasio SDM aktif terhadap SDM tidak aktif		93,33%

Berdasarkan tabel di atas, rasio SDM yang aktif terhadap yang tidak aktif adalah sebesar 93,33%. Untuk menghitung tingkat efisiensi penggunaan sumber daya manusia di Setditjen KPAII, digunakan rumus yang sama dengan perhitungan tingkat efisiensi penggunaan sumber daya anggaran, sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia} = \frac{(\text{Total SDM} \times \text{Capaian Kinerja}) - \text{SDM aktif}}{\text{Total SDM}}$$

Berikut hasil perhitungan efisiensi penggunaan sumber daya manusia tahun 2023 di Direktorat ASDIPI:

Uraian	Nilai
Total SDM	30
SDM aktif	28
Capaian Kinerja	98,38%
Efisiensi	5%

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh tingkat efisiensi dalam penggunaan sumber daya manusia Direktorat ASDIPI pada tahun 2023 adalah sebesar 5%. Dapat dikatakan bahwa Direktorat ASDIPI telah **efisien** dalam penggunaan sumber daya manusia dalam rangka pencapaian target kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2023. Pegawai-pegawai tersebut melaksanakan tugasnya untuk memenuhi target Perjanjian Kinerja Individu/SKP masing-masing sehingga berkontribusi terhadap 6 pencapaian target tujuan dan sasaran strategis.

3.3. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pelaksanaan Program

3.3.1 Faktor-Faktor Yang Mendukung Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja Direktorat ASDIPI dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Beberapa faktor tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Penyusunan Tujuan Kinerja yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dengan periode waktu tertentu (SMART) membantu memberikan arah yang jelas untuk pencapaian kinerja Direktorat ASDIPI. Penyusunan kinerja secara SMART dilakukan Direktorat ASDIPI berdasarkan rekomendasi penilaian di tahun 2022;
2. Menjadikan *Standard Operating Procedure* (SOP) sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan di Direktorat ASDIPI sesuai dengan prosedur, standar, dan berupaya secara konsisten dijalankan untuk aktivitas tertentu, dengan kualitas untuk mencapai hasil yang diinginkan serta meminimalkan risiko kesalahan. Adapun SOP yang menjadi pedoman Direktorat ASDIPI mencakup kegiatan substansial, yaitu: Perumusan Kebijakan Akses SDI, Investasi, RSG, Promosi Produk dan Jasa; Tindak Lanjut Investasi; Pemantauan dan Evaluasi Investasi; Penyusunan Rekomendasi Peluang Investasi Industri; Pelaksanaan Promosi Investasi Industri; Evaluasi Kegiatan Promosi Investasi Industri; Penyusunan Usulan Perjanjian Kerja Sama; Penyediaan Informasi SDI Negara Mitra; Penyusunan Naskah Perjanjian Kerja Sama; Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Kerja Sama Teknik; Penentuan Tujuan dan Sasaran Pameran Luar Negeri; Monitoring dan Evaluasi Hasil Pameran Luar Negeri. Selain itu, SOP menjadi panduan Direktorat ASDIPI dalam melaksanakan manajemen keuangan, kepegawaian, penyusunan dan pelaksanaan program, evaluasi dan pelaporan;
3. Penyusunan Peta Risiko untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola potensi risiko yang dapat mempengaruhi keberhasilan pencapaian kinerja

Direktorat ASDIPI. Peta risiko tersebut membantu Direktorat ASDIPI dalam perencanaan mitigasi untuk mengurangi dampak negatif. Selain itu dilakukan juga upaya untuk melakukan pengelolaan risiko yang baik dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko secara efektif dapat mencegah hambatan yang mungkin timbul selama pencapaian kinerja;

4. Kepemimpinan yang efektif yang baik dan dapat memberikan inspirasi, membimbing tim, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif, sehingga mendorong kinerja yang optimal. Koordinasi antar pimpinan dan tim juga dilaksanakan secara reguler setiap bulannya;
5. Tim yang berkomitmen dan berkompeten serta memiliki keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan tugas yang diemban dapat mendukung keberhasilan pencapaian kinerja;
6. Pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk membantu mengidentifikasi potensi masalah, memberikan umpan balik, dan memungkinkan perbaikan yang diperlukan;
7. Berkoordinasi secara aktif baik dengan pemangku kepentingan di internal dan eksternal Direktorat ASDIPI, K/L terkait, akademisi, pelaku industri, dan lainnya;
8. Berkoordinasi secara aktif dengan lembaga mitra kerja sama di luar negeri yang sudah terjalin dengan baik: Perwakilan RI di Luar Negeri, JICA, KITECH, KITC, CBI Belanda, SIPPO Swiss, IPD Jerman, dan lainnya.

3.3.2 Faktor-Faktor Yang Menghambat Keberhasilan/Penyebab Kegagalan Pencapaian Kinerja

Adapun terkait faktor-faktor penghambat pencapaian kinerja Direktorat ASDIPI dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Terdapat 1 (satu) indikator kinerja Direktorat ASDIPI yang masih di bawah target capaian yang ditetapkan, yaitu Nilai SAKIP. Hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman penyusunan LAKIP yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang fokus dalam pengerjaan evaluasi dan pelaporan kinerja karena tanggung jawab tersebut sebelumnya diemban oleh Sub Bagian Tata Usaha yang kemudian dilakukan perubahan organisasi dengan penambahan Tim Program, Evalap, Data dan Informasi;
3. Perlunya mekanisme dalam pengumpulan data dan informasi serta dokumentasi terkait pelaporan kinerja Direktorat ASDIPI yang secara berkala dilakukan pengkinian datanya sehingga penyusunan laporan kinerja dapat dilaksanakan tepat waktu.

3.3.3 Rekomendasi Langkah Tindak Lanjut Yang Dapat Dilakukan

Beberapa rekomendasi sebagai langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan, antara lain:

I. Peningkatan Capaian Kinerja:

Peningkatan Capaian Kinerja dilaksanakan dengan cara:

- a. Meningkatkan koordinasi internal Direktorat ASDIPI untuk memperbaiki capaian kinerja tahun 2023 yang belum tercapai;
- b. Meningkatkan koordinasi eksternal dengan unit kerja terkait, antara lain Sekretariat Ditjen KPAII, Biro Perencanaan, Inspektorat IV, dan unit kerja terkait lainnya untuk mendapatkan arahan dalam perbaikan nilai SAKIP;
- c. Meningkatkan kualitas pelaporan dan menyiapkan dokumen-dokumen kelengkapan penilaian SAKIP sehingga sesuai dengan kriteria-kriteria penilaian.

II. Perbaikan Perencanaan Kinerja

Dalam rangka melakukan Perbaikan Perencanaan Kinerja, Direktorat ASDIPI akan melaksanakan:

- a. Meninjau kembali Renstra Direktorat ASDIPI Tahun 2020-2024 disesuaikan dengan dinamika yang terjadi. Pada akhir tahun 2023 dan awal tahun 2024 kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan melibatkan Biro Perencanaan, Inspektorat IV, dan Sekretaris Ditjen KPAII;
- b. Menyusun Peta Resiko tahun 2024;
- c. Memperhatikan keterkaitan antara kegiatan yang diusulkan dengan sasaran/indikator kinerja yang ingin dicapai sehingga sasaran/indikator yang ingin dicapai merupakan outcome dari pelaksanaan kegiatan;
- d. Mengikuti pembekalan teknis penyusunan akuntabilitas kinerja untuk meningkatkan pemahaman dalam penyusunan LAKIP.

III. Perbaikan Manajemen Kinerja:

Perbaikan manajemen Kinerja dilaksanakan dengan cara:

- a. Segera melakukan pembahasan terkait pembagian tim kerja agar beban kerja dapat terdistribusi dengan baik;
- b. mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi-aplikasi kinerja yang sudah tersedia;
- c. memberikan pemahaman bahwa pencapaian kinerja merupakan tanggung jawab bersama sehingga seluruh pegawai dapat melaksanakannya sebaik mungkin serta terus progress pencapaian seluruh target kinerja melalui peningkatan koordinasi dengan seluruh pegawai Direktorat ASDIPI.

3.4 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Tahun 2022

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2022, didapatkan rekomendasi/saran yaitu:

1. Melakukan evaluasi dan analisis atas keberhasilan/kegagalan target kinerja jangka menengah (tujuan dan sasaran strategis Renstra tahun 2015 – 2019) pada Renstra Tahun 2020 – 2024;

2. Segera melakukan reviu perencanaan kinerja dan memastikan bahwa indikator kinerja mempresentasikan tercapai/terwujud tidaknya tujuan/sasaran yang ditetapkan serta berorientasi hasil (*outcome*);
3. Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar dalam penyesuaian/*refocussing* organisasi dan anggaran, serta mendorong setiap pegawai agar memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja serta melakukan pendokumentasian yang memadai;
4. Melakukan *cascading* sasaran dan indikator kinerja unit kerja/organisasi hingga level terbawah sesuai proses bisnis dalam mewujudkan kinerja unit kerja di atasnya berdasarkan keterkaitan hasil proses dan melakukan pengukuran capaian kinerja; serta memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (*crosscutting*);
5. Menginformasikan mengenai pencapaian kinerja tujuan organisasi dan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja dalam laporan kinerja dan melakukan pendokumentasian atas reviu laporan kinerja secara memadai serta hasil evaluasi kinerja agar dimanfaatkan dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja;
6. Memanfaatkan informasi dalam laporan kinerja dalam penyesuaian penggunaan anggaran dan budaya kinerja organisasi untuk mencapai kinerja.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut Direktorat ASDIPI telah melakukan beberapa kegiatan perbaikan dan tindak lanjut antara lain sebagai berikut:

1. Direktorat ASDIPI telah melakukan evaluasi dan analisis atas keberhasilan/kegagalan target kinerja jangka menengah (tujuan dan sasaran strategis Renstra tahun 2015 – 2019) pada Renstra Tahun 2020 – 2024, sehingga menghasilkan indikator-indikator yang lebih baik dan telah ditetapkan Tujuan serta indikator tujuan Direktorat;
2. Direktorat ASDIPI telah melakukan reviu perencanaan kinerja dan telah menyesuaikan beberapa indikator sehingga indikator tersebut telah mempresentasikan tercapai tidaknya tujuan/sasaran yang ditetapkan serta berorientasi hasil (*outcome*), seperti pada penetapan tujuan Direktorat yaitu “Meningkatnya Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional” yang dilaksanakan melalui Indikator Kinerja Tujuan “Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan”. Selain itu, di Tahun 2024 Direktorat ASDIPI juga telah mengubah target indikator Termanfaatkannya Sumber Daya Industri (SDI) Negara Mitra Potensial oleh Para Pemangku Kepentingan di Indonesia yang semula SDI menjadi Persentase Implementasi kerjasama SDI dengan negara mitra;
3. Direktorat ASDIPI senantiasa memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar dalam penyesuaian/*refocussing* organisasi dan anggaran. Hal ini dilakukan terutama ketika ada kebijakan terkait blokir anggaran atau relokasi anggaran serta penetapan perjanjian kinerja tahunan sehingga yang dilaksanakan tidak menghasilkan deviasi yang terlampaui jauh dengan perencanaan. Selain itu

Direktorat ASDIPI juga selalu mendorong setiap pegawai agar memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja serta melakukan pendokumentasian yang memadai. Hal ini dapat dibuktikan dengan penyusunan rencana aksi serta pelaporan kinerja di setiap bulannya yang melibatkan setiap pegawai;

4. Direktorat ASDIPI telah melakukan *cascading* sasaran dan indikator kinerja unit kerja/organisasi hingga level terbawah sesuai proses bisnis dalam mewujudkan kinerja unit kerja di atasnya berdasarkan keterkaitan hasil proses dan melakukan pengukuran capaian kinerja melalui yang seluruhnya terdapat dalam prosedur pengisian dan evaluasi Sasaran Kinerja Pegawai (SKP);
5. Direktorat ASDIPI telah menginformasikan mengenai pencapaian kinerja tujuan organisasi dan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja dalam laporan kinerja dan melakukan pendokumentasian atas revidi laporan kinerja secara memadai serta hasil evaluasi kinerja agar dimanfaatkan dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja yang terdapat pada BAB III LAKIP Direktorat ASDIPI TA 2023;
6. Direktorat ASDIPI telah melaksanakan berbagai penyesuaian dalam pelaksanaan anggaran dan pencapaian kinerja sesuai dengan yang direkomendasikan.

BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Direktorat ASDIPI, Ditjen KPAII tahun 2023, secara umum dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat ASDIPI tahun 2023 telah berjalan dengan baik, yang tercermin dari:

1. Direktorat ASDIPI mempunyai alokasi anggaran di awal tahun 2023 sebesar Rp.143.700.000.000 namun dikarenakan terdapat arahan untuk pergeseran blokir dan relokasi kebuuhan tanggaran, terjadi pengurangan pagu sebesar Rp.3.947.365.000 menjadi Rp.139.752.635.000;
2. Sebagian besar pekerjaan dalam rangka mencapai pelaksanaan kegiatan telah dapat dilaksanakan dengan total realisasi sebesar Rp.138.003.067.536 (99,10%) dan capaian fisik sebesar 100%;
3. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional tahun 2023 menghasilkan tercapainya 98,38% capaian kinerja (sesuai pada tabel 3.16). Adapun 1 (satu) dari 9 (sembilan) indikator kinerja yang tidak tercapai adalah Nilai SAKIP yang mana untuk penilaian di tahun 2024 telah dilakukan tindakan-tindakan perbaikan.

4.2 Tindak Lanjut

Direktorat ASDIPI menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan dan pencapaian kinerja di tahun 2023. Namun demikian, kendala tersebut mendorong Direktorat ASDIPI untuk terus beradaptasi dan melakukan langkah perbaikan dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dan konsolidasi kepada seluruh koordinator kegiatan untuk melihat dan menjadwalkan kembali seluruh kegiatan yang mengalami keterlambatan dalam proses pelaksanaannya;
2. Meninjau ulang rencana kerja dan melakukan revisi sesuai dengan kebutuhan;
3. Mematangkan perencanaan kegiatan untuk tahun-tahun berikutnya;
4. Menyusun rencana aksi pemanfaatan dan penarikan anggaran dengan memperhatikan efisiensi dan efektifitas anggaran.

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Direktorat ASDIPI Tahun 2023

**PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT AKSES SUMBER DAYA INDUSTRI
DAN PROMOSI INTERNASIONALTAHUN 2023**

STAKEHOLDER PERSPECTIVE

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target	Satuan
SK.1	Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri	1	Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global	25	Persen
		2	Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global	2	Kesepakatan
SK.2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	1	Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan	14,71	US\$ Miliar
		2	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	2	Lol
		3	Termanfaatkannya Sumber Daya Industri (SDI) Negara Mitra Potensial oleh Para Pemangku Kepentingan di Indonesia	4	SDI

No	Kegiatan	Anggaran
1	Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri	Rp. 143.200.000.000
2	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional	Rp. 500.000.000
Total		Rp. 143.700.000.000

Jakarta, 31 Januari 2023

DIREKTUR JENDERAL KETAHANAN,
PERWILAYAHAN, DAN AKSES INDUSTRI
INTERNASIONAL



EKO S. A. CAHYANTO

DIREKTUR AKSES SUMBER DAYA
INDUSTRI DAN PROMOSI INTERNASIONAL



IKEN RETNOWULAN

**PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT AKSES SUMBER DAYA INDUSTRI
DAN PROMOSI INTERNASIONAL TAHUN 2023**

BUSINESS INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja (IK)	Target	Satuan
SK.3	Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi	1	Rekomendasi Kebijakan Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	1	Rekomendasi
SK.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri	1	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan barang dan Jasa Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	30	Persen
SK.5	Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Direktorat ASDIPI	1	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	92	Persen

LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja (IK)	Target	Satuan
SK.6	Akuntabilitas Manajemen Organisasi	1	Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI	78,6	Nilai

Jakarta, 31 Januari 2023

DIREKTUR AKSES SUMBER DAYA
INDUSTRI DAN PROMOSI
INTERNASIONAL



IKEN RETNOWULAN

Lampiran 2. Perusahaan yang telah difasilitasi dalam GVC

Home Decoration	Natural Ingredients	LBEC Home Decoration	SIAL PARIS 2022	FIA 2023
1. CV. Cocoon Asia	1. CV. Javagri	1. PT. Chakra	1. PT. Fruit-Ing Indonesia	1. PT. Agar Swallow*
2. CV. Dijawa Abadi	2. PT. Indo Aneka Atsiri / Sima Arome	Naga Furniture	2. PT. Manohara Asri	2. PT. Algalindo Perdana*
3. CV. Palembang Craft Jogja	3. PT. Phytochemind	2. CV. Kibiti Furniture	3. PT. Emerald Seaweed Indonesia*	3. PT. Hakiki Donarta*
4. CV. Pandamus Internusa	4. PT. Natura Laboratoria	3. CV. Sinar Mas	4. Sumber Kopi Prima	4. PT. Indo Aneka Atsiri*
5. CV. Piviko Manunggal	5. PT. Industri	5. PT. Aninda Furniture	5. PT. Sari Mas Permai	5. PT. Lautan Natural Krimerindo
6. CV. Ribka Furniture	6. PT. Rumah Atsiri Indonesia	6. CV. Aman Begja Adinata	6. PT. NISON INDONESIA	6. PT. Galic Bina Mada*
7. CV. Nurissah Indomakmur	7. CV. Mahayana	7. UD. Mella Kreasi	7. PT. Indo Rempah Commodities	7. PT. Cahaya Cemerlang
8. DIVADI Boat Wood Furniture	8. PT. Mitra Ayu AdiPratama	8. CV. Panelindo	8. PT. BALI CAHAYA AMERTA	
9. Du'Anyam	9. PT. Pemasang Agro Wangi	9. CV. Rajasa Mas Jaya	9. CV Universal Trading Indonesia	
10. PT. Adi Kencana Agung Jaya	10. PT. Indosains Niaga Sejahtera	10. CV. Ruang Inspirasi	10. PT. BUDI STARCH & SWEETENERS . TBK	
11. PT. Kriya Selaras Internasional (Djalin)	11. PT. Aroma Atsiri Indonesia	11. PT. Yogya Indo Global	11. PT. Merpari Mahardika	
12. PT. Polytech Royal Utama	12. PT. Tharwa Barokah Abadi	12. PT. Aquila Java	12. CV. Indo Kreasi Cipta Rejeki	
13. PT. Suwastama Tumbuemas Sejahtera	13. PT. MB Plus Agro	12. PT. Natura	13. InterAromat	
14. PT. Eastern Living International	14. CV. Pelangi Harum Nusantara	13. CV. Anugrah Acintya Gumilar	14. PT. MAYORA INDAH TBK	
	15. PT. Algalindo Perdana		15. PT. Mignon Sista Internasional*	

Home Decoration	Natural Ingredients	LBEC Home Decoration	SIAL PARIS 2022	FIA 2023
15. PT. Harmoni Jaya Kreasi	16. PT. Galic Bina Mada	14. CV. Woodeco Indonesia	16. PT. Frootiful Natural Nusantara	
16. PT. Karunia Kasih Abadi	17. PT. Buanatama Fajar Abadi	15. CV. Ruang Niaga Indonesia	17. All Quality Import	
17. PT. Wirasindo Santakarya (WISANKA)	18. PT. Hakiki Donarta / PT. Java	16. PT. Jaya Prima Mandiri	18. PT. Kawanasi Sehat Dasacatur	
18. Raras-Aryasena	19. PT. Agar Swallow	17. CV. Sorajati	19. PT. Gumindo Perkasa Industri*	
19. Seken - Recycle Teak	20. PT. Kappa Carrageenan Nusantara	18. CV. Cubicorne r	20. PT. Kaarle Indonesia	
20. Santana Art Wood	21. PT. Karaginan Nusantara	19. CV. Mahameru Industry		
21. Siji Life Style	22. PT. Rote Artabahari	20. UD. Hasibuan Design		
22. UD Surya Abadi Furniture	23. PT. Galic Indoalgas	21. UD. Antique Furnicraft		
	24. PT. Amarta Carrageenan Indonesia	22. CV. Rainbow Trikarsa Mandiri		
	25. PT. Amarta Carrageenan Indonesia			
	26. PT. Indoflora Cipta Mandiri			

Perusahaan tersebut juga termasuk dalam Program Peningkatan Kemitraan Sektor **Natural Ingredients*

Lampiran 3. Realisasi Anggaran Direktorat ASDIPI Tahun 2023

REALISASI ANGGARAN BELANJA BULANAN DIPA T.A. 2023
DIREKTORAT AKSES SUMBER DAYA INDUSTRI DAN PROMOSI INTERNASIONAL

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI				SISA	REAL FISIK
			S.D. BULAN LALU	BULAN DESEMBER	TOTAL	%		
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	139.252.635.000	126.348.795.844	11.649.179.042	137.997.974.886	99,10	1.254.660.114	100,00
6073	Peningkatan Kerjasama Dan Investasi Bidang Industri	139.252.635.000	126.348.795.844	11.649.179.042	137.997.974.886	99,10	1.254.660.114	100,00
6073.PBK	Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri Dan Umkm	500.000.000	411.390.581	75.508.575	486.899.156	97,38	13.100.844	100,00
001	Perencanaan Dan Pengembangan Jejaring Kerja Promosi Investasi	500.000.000	411.390.581	75.508.575	486.899.156	97,38	13.100.844	
051	Perencanaan Dan Pengembangan Jejaring Kerja Promosi Investasi	500.000.000	411.390.581	75.508.575	486.899.156	97,38	13.100.844	
A	Tanpa Sub Komponen	500.000.000	411.390.581	75.508.575	486.899.156	97,38	13.100.844	
6073.PEC	Kerja Sama	700.000.000	640.025.950	47.915.000	687.940.950	98,28	12.059.050	100,00
001	Fasilitasi Dan Penjajagan Kerjasama Sdi Dengan Negara Mitra	700.000.000	640.025.950	47.915.000	687.940.950	98,28	12.059.050	
051	Fasilitasi Dan Penjajagan Kerjasama Sdi	700.000.000	640.025.950	47.915.000	687.940.950	98,28	12.059.050	
A	Fasilitasi Dan Penjajagan Kerjasama Sdi	585.307.000	538.252.597	47.915.000	586.167.597	100,15	-860.597	
B	Monitoring Dan Evaluasi Teknis Pelaksanaan Kst Sdi	114.693.000	101.773.353	0	101.773.353	88,74	12.919.647	
6073.PEH	Promosi	136.052.635.000	123.505.687.364	11.362.859.127	134.868.546.491	99,13	1.184.088.509	100,00
001	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	500.000.000	468.089.026	2.550.000	470.639.026	94,13	29.360.974	
051	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	500.000.000	468.089.026	2.550.000	470.639.026	94,13	29.360.974	
A	Tanpa Sub Komponen	500.000.000	468.089.026	2.550.000	470.639.026	94,13	29.360.974	
002	Partisipasi Indonesia Sebagai Partner Country Hannover Messe	135.552.635.000	123.037.598.338	11.360.309.127	134.397.907.465	99,15	1.154.727.535	
051	Partisipasi Indonesia Sebagai Partner Country Hannover Messe	135.552.635.000	123.037.598.338	11.360.309.127	134.397.907.465	99,15	1.154.727.535	
A	Pra - Pelaksanaan	130.106.634.000	119.768.002.968	9.555.946.851	129.323.949.839	99,40	782.684.161	
B	Evaluasi Pelaksanaan Hm 2023	5.446.001.000	3.269.595.350	1.804.362.276	5.073.957.626	93,17	372.043.374	
6073.QDH	Fasilitasi Dan Pembinaan Badan Usaha	2.000.000.000	1.791.691.949	162.896.340	1.954.588.289	97,73	45.411.711	100,00
001	Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional	1.000.000.000	935.163.396	55.594.100	990.757.496	99,08	9.242.504	
051	Pemantauan, Evaluasi Dan Tindak Lanjut Sektoral	1.000.000.000	935.163.396	55.594.100	990.757.496	99,08	9.242.504	
A	Tanpa Sub Komponen	1.000.000.000	935.163.396	55.594.100	990.757.496	99,08	9.242.504	
002	Peningkatan Kemitraan Dalam Global Value Chain	1.000.000.000	856.528.553	107.302.240	963.830.793	96,38	36.169.207	
051	Peningkatan Kemitraan Dalam Global Value Chain	1.000.000.000	856.528.553	107.302.240	963.830.793	96,38	36.169.207	
A	Tanpa Sub Komponen	1.000.000.000	856.528.553	107.302.240	963.830.793	96,38	36.169.207	
WA	Program Dukungan Manajemen	500.000.000	427.038.070	65.672.000	492.710.070	98,54	7.289.930	100,00
6041	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Ketahanan, Perwilayahan Dan Akses Industri Internasional	500.000.000	427.038.070	65.672.000	492.710.070	98,54	7.289.930	100,00
6041.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	500.000.000	427.038.070	65.672.000	492.710.070	98,54	7.289.930	100,00
002	Dokumen Program, Evaluasi, Pelaporan, Dan Tata Usaha Direktorat Asdipi	500.000.000	427.038.070	65.672.000	492.710.070	98,54	7.289.930	
051	Penyusunan Rencana, Program Dan Anggaran	340.458.000	288.447.162	48.514.000	336.961.162	98,97	3.496.838	
A	Penyusunan Program Dan Rencana Kerja Direktorat Asdipi	340.458.000	288.447.162	48.514.000	336.961.162	98,97	3.496.838	
052	Tata Usaha Dan Rumah Tangga	159.542.000	138.590.908	17.158.000	155.748.908	97,62	3.793.092	
A	Pelaksanaan Layanan Tata Usaha Direktorat Asdipi	159.542.000	138.590.908	17.158.000	155.748.908	97,62	3.793.092	
	TOTAL	139.752.635.000	126.775.833.914	11.714.851.042	138.490.684.956	99,10	1.261.950.044	100,00

**Lampiran 4. Resume Laporan Pameran Food Ingredients Asia
2023**

RESUME LAPORAN PAMERAN LUAR NEGERI

FOOD INGREDIENTS ASIA 2023

No	Item	Keterangan
A	Pameran	
	Nama Pameran	Food Ingredients Asia 2023
	Deskripsi Pameran	Produk Kandungan Makanan dan Minuman
	Tanggal	20-22 September 2023
	Tempat	Bangkok, Thailand
	Lokasi Pameran	Queen Sirikit National Convention Center, 60 Ratchadaphisek Rd, Khlong Toei, Bangkok 10110, Thailand
	Sifat Pameran	1 tahunan
	Jenis Pameran	Tematik
B	Pelaksanaan Pameran	
	Produk yang dipromosikan	Tepung agar, tepung rumput laut, konjac, <i>refined carrageenan</i> , <i>carrageenan blended</i> , ekstrak, minyak atsiri, aroma chemical, dan <i>non-dairy creamer</i> .
	Perusahaan yang difasilitasi	1. PT Agar Swallow; 2. PT Algalindo; 3. PT Cahaya Cemerlang; 4. PT Galic Bina Mada; 5. PT Hakiki Donarta; 6. PT Indo Aneka Atsiri 7. PT Lautan Natural Krimerindo
	Jumlah booth/luas paviliun	8 display tables/60 m ²
	Anggaran	Rp 1.065.852.441a (budget sharing)
	Unit/Instansi yang terlibat	Ditjen KPPII (Direktorat ASDIPI), Ditjen IA, CBI The Netherlands, dan para <i>Co-exhibitor</i>
C	Hasil yang diperoleh	
	Jumlah pengunjung	441 Contact Bisnis
	Nilai transaksi	- USD 175.000 (purchase order) - USD 4juta (Potensial Transaksi)
	Jumlah/Nilai kesepakatan bisnis	1 (satu)
D	Hambatan yang dialami	- Desain <i>display tables</i> salah satu co-exhibitor kurang menarik - Beberapa <i>co-exhibitor</i> kurang disiplin dalam menaati jam buka pameran (datang terlambat)

		- Salah satu co-exhibitor mengalami kesulitan dikarenakan kekurangan personal
E	Tanggapan/Masukan dari Peserta	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi yang diberikan terkait penggunaan gudang dapat lebih diperjelas; - Waktu persiapan dan pendampingan yang lebih Panjang; - Diseminasi informasi terkait <i>design layout paviliun</i> berikut materi promosi peserta; - Stan dan fasilitas yang lebih besar untuk menjamu para pengunjung dan calon pembeli; - Perlu tempat display produk agar tidak semua menumpuk pada meja.
F	Rekomendasi Keikutsertaan Periode Berikutnya	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi penggunaan Gudang bersama tidak hanya disampaikan secara lisan, namun dapat diinfokan melalui pesan singkat di grup yang ada; - Persiapan untuk mengikuti pameran dan pendampingan perlu waktu yang lebih lama; - Cakupan produk yang ditampilkan supaya lebih variatif dan lebih bernilai tambah - Perlu dipertimbangkan untuk paviliun yang lebih luas, desain paviliun yang lebih menarik, fasilitas <i>round table</i> yang lebih banyak;
G	Catatan Lain	

Lampiran 5. Dokumentasi-Dokumentasi Kegiatan TA. 2023



Kegiatan Kajian Potensi Investasi di Wilayah Eropa



Kunjungan Presiden RI pada Pameran Hannover Messe 2023



Kunjungan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI serta Menteri Perindustrian RI pada Pameran Hannover Messe 2023



FGD Pemanfaatan Teknologi dan Energi Baru Terbarukan (EBT) dalam Proses Manufaktur Industri di Indonesia



Kunjungan Duta Besar RI untuk Bangkok pada Paviliun Indonesai di Pameran *Food Ingredients Asia 2023*



Pameran Hongkong Electronics Fair 2023 (*Autumn Edition*)